

**ANALISIS PERANAN DAKWAH PIMPINAN CABANG
MUHAMMADIYAH (PCM) DALAM PEMBINAAN AGAMA
MASYARAKAT KECAMATAN PANGKAJENE
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

KHAERUNNAS
NIM: 105271101520

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Ijra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Khaerunnas**, NIM. 105 27 11015 20 yang berjudul “Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.” telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar, -----
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(*M. Meisil B. Wulur*)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, M. Th.I.

(*Abdul Fattah*)

Anggota : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.

(*Muhammad Ali Bakri*)

Amri Amir, Lc., M. Pd.

(*Amri Amir*)

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(*Dahlan Lama Bawa*)

Pembimbing II : Yakub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(*Yakub*)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(*Dr. Dahlan Lama Bawa*)
Dr. Dahlan, S. Ag., M. Si.

774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Khaerunnas**

NIM : 105 27 11015 20

Judul Skripsi : Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dinyatakan : **LULUS**

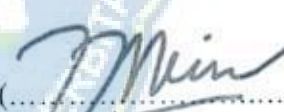
Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

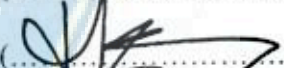
Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (..... )

2. Dr. Abdul Fattah, M. Th.I. (..... )

3. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (..... )

4. Amri Amir, Lc., M. Pd. (..... )



Disahkan Oleh :

Dekan F.A.I Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunnas
NIM : 105271101520
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Rajab 1445 H
24 Januari 2024 M



; Membuat Pernyataan,

Khaerunnas
NIM: 105271101520

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang-menderang.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah berupa nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. Peneliti telah berusaha untuk mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini, akan tetapi dikarenakan kekurangan dan keterbatasan penulis sehingga masih ada kemungkinan adanya kekurangan dalam penelitian maupun penulisan di skripsi ini.

Maka dalam kesempatan ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih banyak dan *Jazaakumullohu Khoiron Katsiiron* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF dan beserta jajarannya.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. KH. Lukman Abdul Shamad, Lc. selaku Direktur Ma’had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ustadz Dr. Dahlan Lama Bawa, M.Ag. selaku Pembimbing Pertama, penulis mengucapkan *Jazaakumullohu Khoiron Katsiiron* atas

bimbingan, ilmu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Ustadz Yakub, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing Kedua, penulis mengucapkan *Jazaakumullohu Khoiron Katsiiron* atas bimbingan, ilmu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Para dosen dan Staf Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
9. Para mentor kelas pendampingan yang selalu kebersamai dan membimbing selama penyusunan Skripsi.
10. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dan masyarakat Kecamatan Pangkajene, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah menerima dan memudahkan dalam proses penelitian ini berlangsung.
11. Keluarga tercinta terutama kedua Orang Tua yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya agar selalu dipermudah segala urusan dan menjadi anak yang sukses nantinya, penulis mengucapkan *Jazaakumullohu Khoiron Katsiiron wahafidzokumullohu Jamii`an*.
12. Teman-teman yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati selama penulisan skripsi berlangsung hingga selesai.

Akhir kata penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meniti kehidupan ini.

Penulis

ABSTRAK

Khaerunnas. 105 271 101 520. 2024. *Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.* Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan Yakub.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene serta masyarakat setempat dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan kegiatan pembinaan keagamaan adalah kegiatan pembinaan akidah, akhlak dan ibadah melalui pengajian tafsir dan tarjih, pelatihan pupuk kocor dan melakukan kegiatan pembinaan dakwah struktural dengan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah. 2) Dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat, yaitu masyarakat mulai meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam, membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt, menambah pengetahuan keislaman, dan masyarakat menjadi tahu tentang praktik ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. 3) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan kegiatan dakwahnya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah bahwa di Muhammadiyah memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Ortom (Organisasi Otonomi), di antaranya adalah `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan adanya dukungan dari pemerintah setempat sehingga kegiatan dakwah Muhammadiyah bisa berjalan baik dan lancar serta tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pimpinan sehingga menyulitkan untuk mengadakan kegiatan, sulitnya menjangkau lokasi pengajian sehingga menyulitkan masyarakat untuk hadir di pengajian, dan minimnya dai Muhammadiyah yang mengakibatkan Pengajian Tarjih dan Tafsir terhenti.

Kata Kunci: Peranan, Dakwah, Pembinaan, Agama, Masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Dakwah	9
2. Muhammadiyah.....	19

B. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Objek Penelitian	38
C. Fokus Penelitian	38
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi	42
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Lokasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.....	44
2. Sejarah Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah	

Pangkajene	48
4. Struktur Kepemimpinan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene Periode 2015-2022	49
5. Biodata Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene Periode 2015-2022	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
1. Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene.....	51
2. Dampak Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene	53
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
HASIL UJI PLAGIASI	96
BIODATA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Ketua-ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.....	47
Tabel 4.2	Biodata Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene .	50
Tabel 4.3	Kegiatan Pembinaan dan Indikator Keberhasilan.....	62
Tabel 4.4	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	70



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Konseptual.....	36
Bagan 4.1	Struktur Kepemimpinan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene Periode 2015-2022	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian.....	75
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	85
Lampiran 3: Dokumentasi.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan berupa ajakan kepada manusia untuk berbuat baik, beribadah, beriman kepada Allah, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, yang pelakunya atau orang yang melakukan kegiatan dakwah disebut dengan *Da'i* dan objeknya atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *da`a-yad`u-da`watan*, yang artinya mengundang, menyeru, dan memanggil.¹ Adapun dakwah secara terminologi sebagaimana yang dikatakan oleh Andy Dermawan dalam Syamsuddin, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam.² Sehingga dapat diartikan bahwa dakwah merupakan aktivitas berupa ajakan, panggilan, seruan kepada manusia yang tentunya ajakan itu mengarah kepada hal-hal yang disenangi atau dicintai oleh Allah Swt.

Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan kita sebagai umat manusia untuk melakukan aktivitas dakwah atau mengajak orang lain agar mereka mengetahui kebenaran dan mengamalkannya, di antaranya adalah:

¹ Ahmad Warson Munawwir. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif.

² Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Cet. I; Jakarta: Kencana.

1. QS. an-nahl/16: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”³

2. QS. ali-imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁴

3. QS. al-maidah/5: 79

كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Terjemahnya:

“Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang selalu mereka perbuat. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka perbuat.”⁵

³ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Selatan: AlFatih Quran, 2012), h. 281.

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 63.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 121.

Oleh karena itu, kita sebagai hamba Allah yang masih diberikan nikmat kesempatan untuk hidup di dunia ini agar supaya menjalankan perintah Allah dalam beberapa ayat tadi yaitu mengajak dan menyampaikan kebenaran kepada umat manusia dan mengajaknya untuk mengamalkan apa yang telah mereka ketahui dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar atau yang dilarang oleh Allah Swt.

Dakwah yang dilakukan tentunya sangat diharapkan agar mampu memberikan efek positif terhadap manusia yaitu supaya mereka paham dengan agamanya dan mengamalkan segala apa yang diperintahkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an maupun lewat lisan rasul-Nya yakni Nabi Muhammad Saw serta menjauhi segala larangan-larangan-Nya.

Islam dalam menyebarkan ajaran banyak sekali melalui dakwah sehingga dengannya Islam kemudian tersebar ke seluruh penjuru dunia dan diketahui oleh banyak orang. Agar dakwah yang dilakukan bisa mencapai keberhasilan tentunya membutuhkan strategi atau cara yang efektif yaitu salah satunya melalui organisasi dakwah.⁶

Salah satu perkumpulan atau organisasi dakwah yang turut andil dalam penyebaran ajaran agama Islam adalah organisasi Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi masyarakat Islam yang lahir di Yogyakarta pada tanggal 18 november 1912 oleh seorang kiai bernama Kiai Haji Ahmad Dahlan.

⁶ Maslina Daulay, "Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan", *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*. https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=organisasi+dakwah+&btnG=#d=gs_qabs&t=1687935879487&u=%23p%3DI1QS7tX6_dsJ (28 Juni).

Muhammadiyah di usianya yang ke-110 tahun hingga kini masih tetap eksis dan terus beraksi dalam menyebarkan ajaran agama Islam dan memberikan manfaat kepada sesama manusia. Dalam keseharian kita, kita bisa melihat berbagai upaya dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah, yang melibatkan berbagai bidang seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, penyantunan sosial, pemberdayaan perempuan dan masyarakat, mitigasi bencana, advokasi hukum dan hak asasi manusia, peningkatan martabat manusia, kemajuan ilmu dan teknologi, pembinaan ekonomi dan kewirausahaan, pembaruan budaya, pengembangan persaudaraan dan kerjasama, serta pemenuhan kebutuhan bangsa, dan yang sangat penting juga adalah penanaman keimanan dan peningkatan dalam mengamalkan agama dan juga pelaksanaan pengkajian ajaran Islam supaya memiliki atau mendapatkan bimbingan maupun pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Muhammadiyah terus berkembang dan melebarkan sayap dakwahnya, yang hingga kini telah memiliki beberapa jaringan kelembagaan yaitu mulai dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, hingga Pimpinan Ranting Muhammadiyah.

Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki beberapa organisasi Islam dan salah satunya adalah Muhammadiyah. Sebagai salah satu organisasi Islam yang ada di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan ini, Muhammadiyah selalu berupaya melakukan pembinaan agama terhadap masyarakat agar masyarakat

⁷ Syamsul Anwar. 2018. "Pengantar" dalam Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih 3*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Kecamatan Pangkajene memiliki pemahaman terhadap ajaran-ajaran Islam serta pengamalannya.

Pembinaan masyarakat ini penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat agar mereka dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi secara mandiri.⁸ Termasuk pula pembinaan agama yang dilakukan kepada masyarakat sebagai upaya memahamkan masyarakat terkait ajaran-ajaran Islam.

Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mayoritas beragama Islam, namun sering kali kita temui adanya masyarakat yang belum paham mengenai syariat Islam itu sendiri. Sebagai contoh di akhir tahun 2022 M, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pernah diguyur hujan deras selama 2 hari 2 malam yang mengakibatkan air Sungai Pangkajene pada saat itu meluap hingga membanjiri beberapa pemukiman warga. Karena kejadian itu, sejumlah warga melakukan ritual dengan menghanyutkan sesajen di atas Sungai Pangkajene dengan harapan terhindar dari malapetaka di musim hujan deras saat itu. Hal seperti ini merupakan salah satu bentuk kesyirikan karena memohon perlindungan selain kepada Allah Swt. Selain itu, masih banyak pula masyarakat Muslim di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang belum bisa membedakan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dan masih ada pula masyarakat yang bermalas-malasan mendirikan shalat. Maka di sinilah peranan penting dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan agama, agar masyarakat Kecamatan Pangkajene

⁸ Ainurrofiq Damam. 2009. *Islam dan Pluralisme Masyarakat: Strategi Dakwah di Tengah-tengah Masyarakat Plural*. Cet. I; Tangerang Selatan: Falasia Pustaka.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bisa memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin mengkaji secara ilmiah dengan judul “Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah, di antaranya adalah:

1. Apa peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Bagaimana dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Untuk mengetahui dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah bagi peneliti sendiri. Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai peranan dan dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Bagi lembaga

Penelitian ini juga memberikan manfaat terhadap lembaga yaitu dalam hal ini adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan penelitian ini, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene bisa mengetahui apa peranan dan dampak dari dakwah yang dilakukan dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene serta menjadi bahan evaluasi dalam melakukan dakwah kedepannya.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Bagi pembaca, penelitian ini berguna sebagai tambahan pengetahuan.

Adapun bagi peneliti selanjutnya berguna sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Kajian Teori*

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dalam bahasa arab, kata “dakwah” berasal dari kata dasar *da`a-yad`uw-da`watan*. Kata ini memiliki beberapa makna, antara lain menyuruh, memanggil, mengajak, dan melayani. Selain itu kata tersebut juga memiliki arti mengundang, menuntun, dan menghasut. Dalam bentuk perintah atau *fi`il`amr*, kata yang digunakan adalah *ud`u* yang berarti ajaklah atau serulah.⁹

Adapun secara terminologi (istilah), beberapa ahli atau ulama telah memberikan batasan sesuai dengan perspektif mereka sendiri. Dari banyak definisi yang disampaikan oleh para ahli, beberapa definisi berikut dianggap mencerminkan variasi dari definisi yang ada, antara lain:¹⁰

- 1) Syekh Ali Mahfuzh mendefinisikan bahwa dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk dan menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Menurut A. Hasjmy dakwah islamiyah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.

⁹ Ahmad Warson Munawwir. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif.

¹⁰ Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Cet. I; Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- 3) Menurut M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.
- 4) Menurut Abdul Munir Mulkan, beliau mengatakan bahwa dakwah adalah mengubah umat dari suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik di dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik bagi kehidupan seorang pribadi, kehidupan keluarga maupun masyarakat sebagai suatu keseluruhan tata kehidupan bersama.
- 5) Menurut M. Quraish Shihab, beliau mengatakan bahwa dakwah adalah seruan menuju keinsafan atau usaha mengubah pribadi dan masyarakat menjadi lebih baik. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup melainkan lebih dari itu. Apalagi pada masa sekarang ini dakwah harus memiliki lebih banyak peran dalam pelaksanaan ajaran Islam di berbagai aspek.¹¹

Dari pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa inti dari sebuah dakwah adalah mengajak seseorang baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang bertujuan untuk mengajak seseorang berbuat kebaikan dan

¹¹ Samsul Munir Amin. *Sejarah Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2014). https://books.google.com/books/about/Sejarah_Dakwah.html?hl=ar&id=bqOAEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false (29 Juni 2023).

mencegah dari kemungkaran serta mengajaknya untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan juga syariat islam dalam segala segi kehidupan.

b. Tujuan Dakwah

Sebuah dakwah tentunya harus memiliki tujuan, jika tanpa tujuan maka dakwah yang dilakukan hanya sia-sia. Adapun tujuan dakwah ialah mengajak orang yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan ketakwaannya kepada Allah, mengajak orang yang belum beriman untuk beriman kepada Allah, mendidik dan mengajarkan anak untuk tidak menyimpang dari fitrahnya.¹²

Mengenai tujuan dakwah, dapat kita temukan dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan salah satunya adalah yang terdapat di dalam surah ali-imran ayat 104, Allah S.W.T. berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹³

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menyebutkan bahwa maksud dari ayat ini adalah hendaknya ada sekelompok umat yang bersedia untuk memegang peran ini (mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang makruf dan mencegah dari

¹² Usamah Hisyam, dkk. 2018. *Antropologi Dakwah*, ed. Nabila Paramitha: PT Dharmapena Citra Media.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Selatan: Alfatih Quran, 2012), h. 63.

kemungkaran), meskipun hal ini menjadi kewajiban juga bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya.¹⁴

Ayat di atas bukan hanya sekedar perintah agar adanya sekelompok umat yang melakukan aktivitas dakwah, akan tetapi juga memberikan informasi kepada kita bahwa tujuan dari sebuah dakwah adalah mengajak manusia agar mengerjakan perbuatan-perbuatan yang baik dan bernilai ibadah dan agar manusia tidak melakukan perbuatan-perbuatan kemungkaran atau yang mendatangkan dosa dan murka Allah Swt.

Demikian pula dalam sebuah hadis yang berbunyi:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ¹⁵

Artinya:

“Siapa yang melihat kemungkaran hendaklah ia ubah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan itulah lemah-lemah iman.” (HR. Muslim)

Hadis di atas menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw memerintahkan kepada seluruh umat untuk mengubah kemungkaran bilamana melihatnya.¹⁶

Maksudnya adalah apabila kita melihat perbuatan mungkar yakni hal-hal yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, maka kita berusaha mencegah agar manusia

¹⁴ Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003). <https://berdakwah.com/download/tafsir-ibnu-katsir/> (03 Juli 2023).

¹⁵ Imam Al-Mundziri. 1994. *Mukhtasar Shahih Muslim*, terj. Achmad Zaidun, *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani.

¹⁶ Muhammad Shalih bin Al-Utsaimin. 2019. *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah*, terj. Umar Mujtahid, *Syarah Hadits Arba'in Imam An-Nawawi*. Jakarta Timur: Ummul Qura.

tidak melakukan perbuatan mungkar tersebut. Hadis ini juga menginformasikan kepada kita bahwa tujuan dari sebuah dakwah ialah mencegah dari kemungkaran.

Menurut Masyhur Amin, tujuan dari sebuah dakwah itu terbagi menjadi dua bagian, tujuan dari segi objeknya dan tujuan dari segi materinya.¹⁷

1) Tujuan dakwah dari segi objek

- a) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang memiliki iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan syariat Allah serta memiliki akhlak yang mulia.
- b) Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia yang penuh ketentraman dan kasih sayang antar anggota keluarga.
- c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana islami.
- d) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terwujudnya masyarakat dunia yang penuh kedamaian dan ketenangan.

2) Tujuan dakwah dari segi materi

- a) Tujuan akidah, yaitu ketentraman akidah yang mantap di hati setiap orang, agar keyakinan terhadap ajaran Islam tidak lagi bercampur dengan keraguan.. Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum yang telah disyariatkan oleh Allah Swt.
- b) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya seorang muslim yang berbudi luhur yang dihiasi dengan sifat-sifat terpuji dan bersih dari sifat-sifat yang tercela.

¹⁷ Ahmad Ihksan. 2009. "Hadis-hadis Tentang Tujuan Dakwah", *Jurnal Ilmu Dakwah*.https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=tujuan+dakwah&oq=tuju#d=gs_qabs&t=1688351870248&u=%23p%3D30NfUeXOpolJ (03 Juli).

c. Unsur-unsur Dakwah

Mengingat peranan dakwah yang sangat penting, maka dakwah yang dilakukan diharapkan mampu terlaksana dengan baik, tepat dan efektif. Dalam dakwah terdapat beberapa unsur di dalamnya, unsur-unsur dakwah tersebut adalah:¹⁸

1) *Da`i* (Pelaku Dakwah)

Da`i adalah orang yang melakukan aktivitas dakwah, baik melalui lisan, perilaku, tulisan dan sebagainya. *da`i* memiliki peranan penting dalam aktivitas dakwah, karena dialah yang memberikan pesan-pesan dakwah kepada objek dakwahnya, tanpa *da`i* maka sulit untuk melakukan aktivitas dakwah.

2) *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah adalah materi atau isi yang ingin disampaikan dalam dakwah oleh *da`i* kepada *mad`u* (objek dakwah). Materi yang disampaikan di antaranya terkait dengan akidah, ibadah, muamalah, akhlak, sejarah dan lain sebagainya. Seorang *da`i* sebelum terjun ke medan dakwah juga diharapkan agar belajar ilmu terlebih dahulu lalu kemudian mengamalkan ilmu dan mendakwahrkannya kepada umat.

3) *Wasilah* (Media Dakwah)

Wasilah adalah media atau alat yang digunakan oleh seorang *da`i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada objek dakwah. Media dakwah ini bisa dibagi menjadi 5 macam, diantaranya adalah lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

¹⁸ Usman Jasad. 2011. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.

Contoh media dakwah dengan lisan ialah ceramah, khutbah, pengajian dan lain sebagainya. Adapun contoh media dakwah dengan tulisan seperti buku, majalah, surat kabar dan sebagainya. Adapun lukisan yakni dengan gambar, kaligrafi dan sebagainya. Adapun audiovisual adalah media dakwah yang bisa didengar dan dilihat, misalnya televisi, film, internet dan sebagainya. Sedangkan akhlak ialah media dakwah melalui perilaku yang dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

4) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Thariqah ialah metode yang digunakan dalam berdakwah. Artinya dengan cara apa seorang *da'i* menyampaikan pesan-pesan atau ajaran-ajaran Islam kepada *mad'u*. Misalnya seorang *da'i* menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui ceramah di atas mimbar, atau melalui pengajian, diskusi, dan lain sebagainya.

Metode dakwah ini juga penting dimiliki dan dipahami oleh seorang *da'i* dalam berdakwah, agar dakwah yang dilakukan kepada masyarakat atau objek dakwah bisa efektif.

5) *Mad'u* (Objek Dakwah)

Mad'u adalah orang atau sekelompok orang yang menerima atau yang menjadi sasaran dakwah. Usaha-usaha yang dilakukan dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam ditujukan kepada objek dakwah atau disebut dengan *mad'u*.

6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Setelah dakwah dilakukan oleh seorang *da'i* (pelaku dakwah) kepada *mad'u* (objek dakwah) berupa *maddah* (materi) dengan *thariqah* (metode) dan *wasilah* (sarana) yang digunakan, diharapkan adanya *atsar* (pengaruh) yang

dirasakan oleh objek dakwah. *Atsar* inilah yang menjadi bukti keberhasilan atau kegagalan dalam aktivitas dakwah yang dilakukan.

d. Metode Dakwah

Dalam aktivitas dakwah tidak sekedar menyampaikan ilmu begitu saja, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dakwah yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu hal yang terbilang sangat penting dalam sebuah aktivitas dakwah demi kelancaran dan efektivitasnya adalah metode dakwah.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.¹⁹

Dalam Al-Qur'an dapat kita temukan mengenai metode atau cara-cara dalam berdakwah, sebagaimana dalam QS. an-nahl/16: 125, Allah Swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²⁰

¹⁹ Toto Tasmara. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Gaya Media Pratama.

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Selatan: Alfatih Quran, 2012), h. 281.

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwa metode dakwah ada tiga cakupan, yaitu:²¹

1) *Al-Hikmah*

Hikmah dalam dunia dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting, yang dapat menentukan berhasil tidaknya dakwah. Dalam menghadapi *mad'u* yang memiliki berbagai tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para *da'i* membutuhkan hikmah, agar ajaran Islam mampu masuk ke dalam hati *mad'u* dengan baik. Oleh karena itu, *da'i* dituntut untuk dapat memahami dan mengerti serta memanfaatkan latar belakangnya, sehingga gagasan yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan hati. Karena jika tanpa *al-hikmah* (kebijaksanaan), maka dakwah yang dilakukan bisa gagal atau tidak berhasil.²²

2) *Al-Mau'idza Al-Hasanah*

Al-Mau'idza Al-Hasanah adalah kata-kata yang masuk ke dalam hati dengan penuh kasih sayang dan perasaan dengan kelembutan, tidak membeberkan atau membongkar kesalahan orang lain karena kelembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan hati yang liar, lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

3) *Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan adalah pertukaran pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar pihak lawan menerima pendapat yang dikemukakan dengan

²¹ M. Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

²² M. A. Machfoeld. 1974. *Filsafat Da'wah Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*. Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang.

saling memberikan argumentasi dan bukti yang kuat, saling menghargai pendapat dan berpegang pada kebenaran serta mengakui kebenaran pihak lain.

e. **Macam-macam Dakwah**

Ada beberapa macam atau bentuk-bentuk dakwah, di antaranya:²³

1) Dakwah *Bil Qalam*

Dakwah *bil qalam* adalah dakwah yang dilakukan lewat tulisan, misalnya berdakwah dengan menulis buku, membuat poster, dan sebagainya. Di zaman modern ini, membuat tulisan juga bisa lewat media sosial seperti facebook, twitter, instagram dan sebagainya.

2) Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan, dalam artian seorang *da'i* menjadi panutan atau contoh dalam berbuat kebaikan yang kemudian diikuti oleh *mad'u* atau penerima dakwah yang melihat perbuatannya. Dakwah seperti ini juga memberikan pengaruh yang besar bagi *mad'u*.

3) Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang dilakukan oleh seorang *da'i* dengan lisannya. Dakwah seperti ini sering kita temui di masjid atau musolah di atas mimbar, misalnya lewat ceramah, pidato, khutbah dan sebagainya.

Keberhasilan dalam sebuah perjuangan tidaklah ditentukan dari banyaknya orang yang turut andil dalam perjuangan itu, akan tetapi ditentukan dari kualitas pejuangnya.²⁴ Demikianlah dengan dakwah, keberhasilannya tidak ditentukan dari

²³ Cut Maisarah. 2020. "Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam Mensyiarkan Islam di Mushollah Ar-Resq", *Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*.

²⁴ Khozin. 2004. *Refleksi Keberagamaan: Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*. Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

banyaknya orang yang turut andil dalam berdakwah, akan tetapi sangat dipengaruhi dari kualitas para pendakwahnya.

2. Muhammadiyah

a. Sejarah Singkat Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 zulhijah 1330 Hijriah yang bertepatan pada tanggal 18 november 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud *tafa`ul* (harapan yang baik) untuk meneladani dan mencontohi jejak-jejak perjuangan Nabi Muhammad Saw dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi mewujudkan *`izzul Islam wal muslimin*, yaitu kemuliaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam sebagai realita.²⁵ Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah Islam, *amar ma`ruf nahi munkar*, yang berakidah islam dan bersumber pada Al-Qur`an dan As-Sunnah.²⁶

Secara bahasa, kata “Muhammadiyah” berasal dari bahasa arab yaitu “Muhammad” yang merupakan nama Nabi dan Rasul Allah yang terakhir. Kemudian mendapatkan “*ya` nisbiyah*” yang artinya menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti umat Nabi Muhammad Saw atau pengikut Nabi Muhammad Saw, yaitu semua umat Islam yang mengakui dan meyakini bahwa Nabi Muhammad Saw adalah hamba dan utusan Allah yang terakhir. Dengan demikian, siapapun yang mengaku beragama Islam sebenarnya mereka adalah

²⁵ Asjmuni Abdurrahman. 2004. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

²⁶ Pasha, Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Citra Karsa Mandiri.

orang Muhammadiyah tanpa harus dilihat dan dibatasi oleh perbedaan organisasi, golongan, bangsa, geografis, etnis dan sebagainya. Ini berarti orang-orang yang berada di *jam`iyah* Nahdatul Ulama, Persis, PUI, Al-Irsyad, Al-Khairat, Al-Jam`iyatul Washliyah, bahkan seluruh umat Islam di seluruh dunia dalam artian secara bahasa juga orang-orang Muhammadiyah, karena mereka telah membuat sebuah ikrar dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dan setia mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.²⁷

Awal lahirnya Muhammadiyah oleh Ahmad Dahlan berangkat dari 2 alasan, pertama yaitu fenomena sosial yang menunjukkan betapa tertinggalnya umat Islam dalam kancah modernitas. Kedua, sejauh mana umat Islam terpisah dari semangat Islam yang autentik. Dari sinilah Ahmad Dahlan mengambil langkah mencari solusi berupa pencerahan dan pembebasan (liberasi) umat Islam dari keterbelakangan. Pencerahan dilakukan untuk membebaskan umat dari keterbelakangan dengan kembali kepada Islam yang autentik. Sedangkan aspek pembebasan (liberasi) adalah mendirikan lembaga pelayanan publik yang modern seperti sekolah, rumah sakit dan panti asuhan. Sebelumnya, lembaga yang didirikan oleh Ahmad Dahlan hanya dimiliki oleh umat Katolik, orang terdidik di bawah bimbingan Belanda dan hidup dalam suasana modern.²⁸

b. Sejarah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan

Kehadiran Muhammadiyah di Sulawesi Selatan berawal dari kedatangan Mansur Al-Yamany di Makassar pada sekitar tahun 1923. Al-Yamany dilahirkan

²⁷ Asjmuni Abdurrahman. 2004. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

²⁸ Tafsir. 2011. *Jalan Lain Muhammadiyah*. Cet. I; Jakarta Selatan: Al-Wasat Publishing House.

di Sumenep Madura pada sekitar tahun 1894. Dia belajar agama kepada ayahnya sendiri dan beberapa kiai, di samping itu dia juga belajar di sekolah pemerintah. Sebelum hijrah ke Makassar, Al-Yamany muda menetap di Surabaya dan menjadi anggota Muhammadiyah di Muhammadiyah Cabang Surabaya yang terbentuk saat itu. Sebagai anggota Muhammadiyah, dia rajin belajar kepada Kiai Haji Mas Mansyur yang merupakan *Voorsitter* Muhammadiyah Cabang Surabaya. Berbekal ilmu agama dan kemuhammadiyahannya yang didapatkannya itu, Mansur Al-Yamany telah menjadi Mubalig Muhammadiyah sejak masih berada di Surabaya.²⁹

Setelah hijrah ke Makassar, Mansur Al-Yamany tetap meneruskan kegiatan dakwahnya di samping juga menjalankan profesinya sebagai pedagang batik. Untuk melakukan aktivitas dakwahnya, Mansur Al-Yamany menjalin hubungan dengan pengurus dan anggota organisasi keagamaan lokal di Makassar yaitu Shirathal Mustaqiim yang pada umumnya juga merupakan pedagang. Dalam diskusi-diskusi keagamaan yang dilakukan, di situlah Mansur Al-Yamany memperkenalkan Persyarikatan Muhammadiyah kepada para pengurus dan anggota Shirathal Mustaqiim. Dalam waktu kurang lebih 3 tahun Al-Yamany memperkenalkan Muhammadiyah kepada pengurus dan anggota Shirathal Mustaqiim, beberapa di antara mereka berkeinginan untuk melebur organisasinya ke dalam Persyarikatan Muhammadiyah dan membentuk Cabang Muhammadiyah di Makassar.³⁰

²⁹ Mustari Bosra, dkk. 2015. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

³⁰ Mustari Bosra, dkk. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. h. 24.

Al-Yamany pun menyampaikan kabar gembira ini kepada *Hoofdbestuur* Muhammadiyah di Yogyakarta. Penyampaian Al-Yamany ini disambut baik dan mendapat restu dari *Hoofdbestuur* Muhammadiyah. Maka diadakanlah rapat pembentukan Muhammadiyah di rumah Haji Muhammad Yusuf Daeng Mattiro di Jalan Nusantara, Makassar pada malam tanggal 15 Ramadan 1344 H/ 27 April 1926 M. Rapat ini diprakarsai oleh Mansyur Al-Yamany, Haji Muhammad Yusuf Daeng Mattiro dan Haji Abdullah, dan dihadiri sekitar 15 orang calon anggota Muhammadiyah. Beberapa di antaranya adalah pengurus Shirathal Mustaqiim dan jamaah Masjid Kampung Buton yang selama ini dibina oleh Kiai Haji Abdullah. Dalam rapat tersebut, terbentuklah *Bestuur* Muhammadiyah Group Makassar periode pertama, yaitu Haji Muhammad Yusuf Daeng Mattiro sebagai *Voorsitter*, Haji Abdullah sebagai *Vice Voorsitter*, Muhammad Said Daeng Sikki sebagai *Secretaris*, Haji Yahya sebagai *Penningmeester*, dan sebagai *Commissaris* adalah Mansur Al-Yamany, Muhammad Tahir Cambang, Haji Ahmad, Abdul Karim Daeng Tunru, Haji Muhammad Yunus Saleh, dan Daeng Minggu.³¹

Pada tanggal 21 Zulhijah 1344 H/ 2 Juli 1926 M, Muhammadiyah Group Makassar diresmikan dan dilantik *bestuur*-nya oleh *Hoofdbestuur* Muhammadiyah yang diwakili oleh Haji Muhammad Yunus Anis selaku *Secretaris Hoofdbestuur* Muhammadiyah. Peresmian dilakukan dalam suatu *open bare veergadering* (pertemuan umum terbuka) yang bertempat di salah satu gedung Bioskop *G. Wiendland* di Jalan Komedian (sekarang Jalan

³¹ Mustari Bosra, dkk. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. h. 25-26.

Bontolempangan) Kota Makassar. Setelah peresmian, dengan segera Muhammadiyah Cabang Makassar memulai aktivitasnya.³²

c. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah

Sebuah organisasi tentunya lahir dengan sebuah tujuan, karena jika tanpa tujuan maka organisasi yang dilahirkan tidak memiliki arah.

Tujuan adalah nilai-nilai tertentu yang ingin dicapai dan diperoleh di masa depan. Tujuan merupakan pernyataan tentang suatu kondisi atau situasi yang belum ada sekarang, tetapi dimaksudkan untuk dicapai di masa depan melalui berbagai aktivitas organisasi.³³

Adapun maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.³⁴

Dari maksud dan tujuan Muhammadiyah di atas, dapat kita simpulkan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan Muhammadiyah adalah untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

d. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam

Muhammadiyah menamakan dirinya sebagai gerakan, yaitu gerakan Islam. Sebagaimana dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah tercantum dengan jelas bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam dakwah Amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid bersumber pada Alquran dan as-sunnah. Pergerakan Muhammadiyah

³² Mustari Bosra, dkk. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. h. 28.

³³ H. A. Rosyad Sholeh. 2017. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Cet. IV; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

³⁴ Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2023. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

sebagai gerakan Islam bermula dari inspirasi Kiai Ahmad Dahlan yang dipetik dari Alquran surah Ali Imran ayat 104, serta melalui pemahaman ayat-ayat Alquran lainnya yang dibaca melalui tafsir Al-manar yang mendorong semangat pembaruan.³⁵

Muhammadiyah tidak hanya merupakan gerakan sosial keagamaan biasa, melainkan adalah gerakan yang berakar pada nilai-nilai Islam. Dalam setiap langkah geraknya, Muhammadiyah selalu terkait dengan ajaran Islam. Gerakan ini tidak sembarangan bergerak, melainkan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan diarahkan oleh nilai-nilai Islam. Islam bukan hanya menjadi formalitas belaka, melainkan menjadi ruh, landasan, kerangka, pengaruh, pendorong, dan pusat orientasi serta tujuan bagi Muhammadiyah. Islam sebagai dasar gerakan Muhammadiyah benar-benar kokoh, bersumber pada Al-Qur'an dan *As-sunnah Al-Maqbulah*, dengan pengembangan ijtihad yang sesuai dengan ajaran Islam. Islam yang diwujudkan dalam misi dakwah dan tajdid bukanlah sekadar simbolisme atau formalitas semata. Inilah Islam yang berkemajuan, menjadi semangat pokok gerakan Muhammadiyah dalam menghadapi perubahan zaman.³⁶

e. Misi Muhammadiyah

Terdapat tiga pokok substansi misi Muhammadiyah, yang oleh Ustadz H. Ahmad Azhar Basyir, MA. (Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

³⁵ Haedar Nashir. 2015. *Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah: Agenda Strategis Abad Kedua*. Cet. I; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

³⁶ Haedar Nashir. *Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah: Agenda Strategis Abad Kedua*. h. 260-261.

Periode 1990-1995) menyebutnya dengan istilah tiga pola perjuangan Muhammadiyah, di antaranya adalah:³⁷

- 1) Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah Swt yang dibawa oleh seluruh Rasul Allah sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad Saw.
- 2) Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an, kitab Allah yang terakhir untuk umat manusia dan sunnah Rasul.
- 3) Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

f. Metode Dakwah Muhammadiyah

Muhammadiyah saat ini telah berumur 110 tahun sejak didirikan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 M. Bukan hanya umurnya yang tua, akan tetapi dakwahnya juga telah lama dimulai hingga menyebar ke seluruh pelosok Indonesia bahkan ke luar negeri. Disebutkan bahwa Muhammadiyah kini telah memiliki 27 Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah yang tersebar di luar Indonesia.³⁸ Hal ini tak terlepas dari metode dakwah yang digunakan oleh Muhammadiyah.

³⁷ H. A. Rosyad Sholeh. 2017. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Cet. IV; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

³⁸ "Internasionalisasi Muhammadiyah Warnai Dinamika Kehidupan Sosial Keagamaan di Kancanah Global". 2022. *Situs Resmi Muktamar48 Muhammadiyah*. <https://muktamar48.id/2022/10/05/pcim-pcia-internasionalisasi-muhammadiyah-warnai-dinamika-kehidupan-sosial-keagamaan-di-kancah-global/> (10 Juli 2023).

Menurut Muhammad Afnan Hadikusumo, beliau menyebutkan bahwa dalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah, ada 4 metode yang digunakan dalam berdakwah, di antaranya adalah:³⁹

1) Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang dilakukan lewat lisan atau ucapan. Contoh dakwah *bil lisan* yang dilakukan oleh Muhammadiyah seperti ceramah-ceramah atau khutbah, seminar, diskusi, ataukah nasihat-nasihat.

2) Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah melalui perbuatan langsung. Hal ini sebagaimana dicontohkan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan ketika berdakwah senantiasa memberikan contoh seperti mendirikan Penolong Kesengsaraan Umum atau PKO (Rumah Sakit), pembagian zakat, sedekah dan kurban.

Melalui surah al-maun, Muhammadiyah bukan hanya memahaminya akan tetapi juga mempraktikkannya, yang dengannya Muhammadiyah menyantuni anak yatim, fakir miskin, rumah sakit, dan pelayanan sosial seperti mendirikan panti asuhan.

Praktik dakwah seperti ini sangat kuat dan mengakar dikarenakan dakwah seperti ini dicontohkan langsung oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan bersama dengan muridnya di awal dakwah Muhammadiyah.

3) Dakwah *Bi Tadwin*

Dakwah *bi tadwin* adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan. Ini adalah salah satu metode yang digunakan oleh Muhammadiyah dalam berdakwah.

³⁹ “Penting Diketahui, Inilah 4 Metode Dakwah Muhammadiyah Hingga Dikenal Internasional”. 2021. *Situs Resmi Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/penting-diketahui-inilah-4-metode-dakwah-muhammadiyah-hingga-dikenal-internasional/> (10 Juli 2023).

Para tokoh awal Muhammadiyah hingga sekarang ini menggunakan metode lewat tulisan yang kemudian disampaikan kepada masyarakat. Hadirnya Majalah Suara Muhammadiyah menjadi bukti dakwah yang dilakukan Muhammadiyah lewat tulisan.

4) Dakwah *Bil Hikmah*

Dakwah *bil hikmah* adalah dakwah yang dilakukan dengan menyampaikan seruan secara bijaksana. Salah satu contoh yang dilakukan Muhammadiyah ketika mengingatkan adalah menggunakan surat keorganisasian sebagai sebuah saran, kritik, dan mengingatkan.

g. Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ)

Tujuan Muhammadiyah untuk mewujudkan masyarakat yang disinari oleh nilai-nilai Islam menuntut Muhammadiyah menyusun berbagai strategi agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Banyaknya ragam dalam masyarakat menuntut keragaman cara untuk menghadapi tantangan dakwah tersebut. Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ) merupakan salah satu sistem dakwah yang dikembangkan oleh Muhammadiyah. GJDJ dipandang sebagai sarana yang efektif untuk membentuk masyarakat Islam di tingkat jamaah. Konsep ini pertama kali ditawarkan pada Muktamar ke-37 tahun 1968 di Yogyakarta, kemudian disempurnakan pada Muktamar ke-38 tahun 1971 di Makassar, Sulawesi Selatan dan akhirnya diputuskan pada Muktamar ke-39 tahun 1974 di Padang, Sumatera Barat.⁴⁰

⁴⁰ Ridwan Furqoni, dkk. 2017. *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Konsep Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah ini memiliki beberapa komponen utama yakni di antaranya Pamong Jamaah, Inti Jamaah, Jamaah dan Dakwah Jamaah. Untuk mewujudkannya harus diawali dengan inisiasi organisasi, dalam hal ini Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM). Pimpinan Ranting Muhammadiyah memasukkan Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ) ke dalam program Ranting dan merencanakan tahapan pelaksanaannya dengan rapi.⁴¹

Adapun tahapan pelaksanaan program Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Mengidentifikasi Jamaah

Komunitas atau Jamaah di setiap Ranting tentu tidak sama, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Komunitas apa yang ada dan bisa dikembangkan sebagai jamaah dakwah Muhammadiyah. Keputusan untuk memilih komunitas dakwah ini ditentukan atau diambil melalui rapat Pimpinan Ranting setempat.

- 2) Penentuan Pamong Jamaah

Pamong Jamaah adalah da'i pendamping atau pembina utama Jamaah yang mengarahkan dan membimbing Inti dan anggota Jamaah. Karena peran Pamong sangat penting, maka Pamong dipilih dari orang-orang yang memiliki kompetensi yang baik, baik kompetensi substantif berupa pemahaman Islam, akhlak mulia, wawasan umum, memahami hakikat dakwah dengan baik, mencintai Jamaah dengan tulus dan memahami lingkungan dengan niat ikhlas karena Allah dan juga

⁴¹ Ridwan Furqoni, dkk. *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. h. 61.

⁴² Ridwan Furqoni, dkk. *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. h. 61-66.

memiliki kompetensi metodologis berupa kemampuan merencanakan dakwah secara sistematis dan mampu melaksanakan apa yang direncanakan dengan kerja tim, baik secara khusus dengan Inti Jamaah maupun secara umum dengan semua anggota Jamaah.

Penetapan Pamong Jamaah dilakukan dalam rapat Pimpinan Ranting setempat dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi substantif maupun metodologis. Secara organisatoris, Pamong Jamaah diberi mandat resmi dengan surat keputusan dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah untuk memimpin, membimbing dan membina Jamaah, dan setelah itu Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Pamong Jamaah mengadakan pertemuan rutin sebagai bentuk pembinaan, evaluasi dan koordinasi agar program Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ) tetap berjalan dan meningkat.

3) Penentuan Inti Jamaah

Inti Jamaah merupakan anggota Muhammadiyah yang juga menjadi bagian dari Jamaah dan berperan sebagai penggerak serta pembimbing bagi Jamaah yang dibentuk. Dalam perumpamaan sekolah, Inti Jamaah serupa dengan siswa senior yang terlibat dalam membina adik-adik kelas. Mereka merupakan anggota Muhammadiyah yang telah mengalami pembinaan sebelumnya. Jumlah anggota Inti Jamaah tidak memiliki patokan yang pasti, namun biasanya berkisar antara 3 hingga 7 orang. Peran Inti Jamaah dalam Dakwah Jamaah adalah sebagai subjek yang memberikan inisiatif gerakan sesuai dengan fokus atau bidang khusus yang dimiliki oleh Jamaah. Mereka juga bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan keislaman yang sesuai dengan fokus atau segmentasi yang dimiliki

oleh Jamaah. Jika Jamaah yang terbentuk merupakan kelompok petani, maka selain memberikan pembinaan keislaman, Inti Jamaah juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan penyuluhan di bidang pertanian atau menjadi fasilitator dalam penyuluhan dan pendampingan dalam pertanian.

Dalam penentuan Inti Jamaah ini diusulkan oleh Pamong Jamaah kepada Pimpinan Ranting Muhammadiyah setempat untuk kemudian diberikan mandat secara resmi sebagai Inti Jamaah. Setelah itu, Inti Jamaah menerima surat keputusan resmi sebagai Inti Jamaah dan akan menerima pembinaan secara teratur dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah. Pembinaan yang diberikan kepada Inti Jamaah mencakup pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) serta penguasaan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas kejamaah.

4) Pembentukan Jamaah

Jamaah adalah sekelompok orang atau keluarga yang tinggal dalam satu lingkungan dan memiliki ikatan yang sama. Adapun mengenai pembentukan Jamaah, itu tidak harus dilakukan secara resmi melalui proses peresmian atau sejenisnya. Cara pembentukan Jamaah dapat dilakukan dengan mengundang atau menghadiri pengajian rutin yang diikuti oleh seluruh anggota Jamaah. Pengajian rutin ini tidak hanya sebagai sarana pembinaan, tetapi juga menjadi tempat konsolidasi dan koordinasi Jamaah untuk menyepakati berbagai program Jamaah. Pengajian ini diinisiasi oleh Pamong Jamaah bersama Inti Jamaah sebagai langkah awal dalam menjalankan program Dakwah Jamaah. Oleh karena itu, Pamong

Jamaah harus aktif dan progresif dalam menginisiasi pengajian rutin serta berbagai kegiatan Jamaah lainnya.

5) Pelaksanaan Dakwah Jamaah

Dakwah Jamaah adalah upaya menyebarkan ajaran Islam dan membangun Jamaah, mengubah keadaan Jamaah dari yang “biasa-biasa saja” menjadi Jamaah ideal yang dibuat oleh Muhammadiyah. Dalam kegiatan dakwah Jamaah ini, Muhammadiyah melalui Pamong dan Inti Jamaah memiliki program-program yang dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan, pembinaan, pemberdayaan, dan advokasi jika diperlukan untuk seluruh anggota Jamaah dakwah. Program Dakwah Jamaah ini dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan sepanjang kehidupan berjalan. Secara periodik, program dan kegiatan tersebut dievaluasi dan ditingkatkan, sehingga Jamaah dakwah dapat tumbuh dan berkembang secara dinamis, meluas secara wilayah, dan anggota Jamaah mengalami pergerakan vertikal dalam hal agama, sosial, ekonomi, dan budaya.

Gerakan dakwah pencerahan berbasis jamaah atau komunitas ini merupakan langkah strategis yang perlu digarap dan didukung dengan sistem dan manajemen yang baik. Melalui pendekatan dakwah jamaah atau komunitas ini diharapkan menjadi strategi dan pendekatan agar dapat membumikan risalah dan menjadi hidayah bagi umat manusia.⁴³

h. Dakwah Kultural Muhammadiyah

Dakwah kultural dalam Muhammadiyah adalah upaya dakwah yang menghargai dan memperhatikan kearifan lokal serta kekayaan budaya setempat.

⁴³ Muhammad Ziyad, dkk. 2022. *Dakwah Pencerahan Muhammadiyah di Tengah Komunitas Khusus*. Jakarta Pusat: Lembaga Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Muhammadiyah berusaha agar dakwah yang sebelumnya bersifat menantang, kini menjadi lebih mendukung dan mengakomodasi pemahaman budaya yang sedang berkembang di wilayah dakwah tersebut. Adaptasi dakwah dan budaya merupakan langkah strategis untuk memobilisasi sosial, mengembangkan jamaah, serta menjadikan Muhammadiyah sebagai bagian solusi dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang ada di tengah masyarakat.⁴⁴

Dakwah kultural berusaha untuk memahami potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk yang hidup dalam budaya, dengan artian memahami ide-ide, adat istiadat, kebiasaan, nilai-nilai, norma, sistem aktivitas, simbol, dan segala hal yang memiliki makna khusus dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Pemahaman ini dikaitkan dengan pandangan dan nilai-nilai ajaran Islam yang membawa pesan rahmat untuk seluruh alam semesta.⁴⁵

i. Pedoman Kehidupan Bermasyarakat Warga Muhammadiyah

Dalam buku yang berjudul *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*, menyebutkan bahwa terdapat 5 hal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, yaitu:⁴⁶

1) Ajaran Islam mengajarkan nilai persaudaraan dan kebaikan antar sesama, baik itu dengan tetangga atau anggota masyarakat lainnya. Setiap Muslim diharapkan untuk menjaga hak dan kehormatan, baik terhadap sesama Muslim maupun non-Muslim dalam lingkungan tetangga. Islam bahkan memberikan

⁴⁴ Muhammad Ziyad, dkk. *Dakwah Pencerahan Muhammadiyah di Tengah Komunitas Khusus*. h. 24-25.

⁴⁵ Muhammad Ziyad, dkk. 2021. *Anak Panah Sang Pencerah: Dakwah Merambah Daerah 3T*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.

⁴⁶ Asymuni Abdurrahman, dkk. 2022. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

perhatian hingga ke lingkungan 40 rumah sebagai tetangga yang harus dipelihara hak-haknya.

2) Setiap anggota keluarga Muhammadiyah harus menjadi teladan dalam perilaku baik terhadap tetangga. Mereka harus menjaga kemuliaan dan menghormati tetangga, bersikap murah hati jika ada tetangga yang membutuhkan bantuan atau ingin menitipkan sesuatu. Selain itu, mereka juga diharapkan mengunjungi tetangga yang sedang sakit, mencintai tetangga dengan sebaik-baiknya seperti mencintai keluarga atau diri sendiri, serta ikut berbahagia atas kesuksesan tetangga. Ketika tetangga mengalami musibah atau kesulitan, mereka seharusnya memberikan dukungan dan perhatian dengan penuh empati. Saat ada tetangga yang meninggal, mereka diharapkan untuk menjenguk atau melayat serta membantu mengurus segala hal yang diperlukan. Selain itu, hendaknya tidak mencari-cari keburukan tetangga dan lebih sering memberi daripada menerima, seperti memberikan makanan atau oleh-oleh kepada tetangga. Dalam berinteraksi dengan tetangga, anggota keluarga Muhammadiyah dituntut untuk bersikap penuh kasih sayang dan lapang dada, serta menghindari pertikaian dan perilaku buruk. Mereka juga diharapkan saling berkunjung, tolong-menolong, dan berusaha mendorong kebaikan serta menegakkan yang benar dengan cara yang bijaksana.

3) Hubungan dengan tetangga yang berbeda agama, juga diajarkan untuk bersikap baik dan adil. Mereka berhak mendapatkan hak-hak dan kehormatan sebagai tetangga, termasuk memberi makanan yang halal, serta menerima makanan dari mereka yang juga halal. Selain itu, penting untuk memelihara toleransi sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Agama Islam.

4) Interaksi dalam lingkup sosial yang lebih luas, setiap anggota Muhammadiyah, baik sebagai individu, keluarga, maupun jamaah (warga) dan *jam'iyah* (organisasi) diharapkan menunjukkan sikap-sikap sosial yang berdasarkan pada prinsip-prinsip mulia. Mereka diwajibkan menghargai nilai kehormatan manusia, membina rasa persaudaraan dan kesatuan kemanusiaan, serta bekerjasama untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera secara fisik dan spiritual. Toleransi dijunjung tinggi, dan menghormati kebebasan orang lain menjadi prinsip penting dalam pergaulan. Mereka diharapkan menegakkan kebajikan dan keadilan, serta bersikap adil dan memperlakukan semua orang dengan kesamaan. Janji-janji harus ditepati, sedangkan kasih sayang ditumbuhkan dan kerusakan dihindari. Masyarakat yang saleh dan mulia menjadi tujuan, dan mereka bertanggung jawab atas kebaikan dan buruknya masyarakat dengan melakukan amar ma'ruf nahi munkar (mendorong yang baik dan mencegah yang buruk). Semangat untuk bersatu dan memberi manfaat bagi masyarakat harus diusahakan. Memakmurkan masjid dan menghargai serta mencintai antara yang tua dan yang muda adalah sikap yang dihargai. Saling menghormati dan tidak merendahkan sesama, menghindari prasangka buruk, serta peduli kepada orang miskin dan yatim adalah aspek penting dalam berhubungan sosial. Mereka juga diingatkan untuk tidak mengambil hak orang lain, berlomba dalam kebaikan, serta menjalin hubungan sosial yang islah (mendamaikan) untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sesungguhnya.

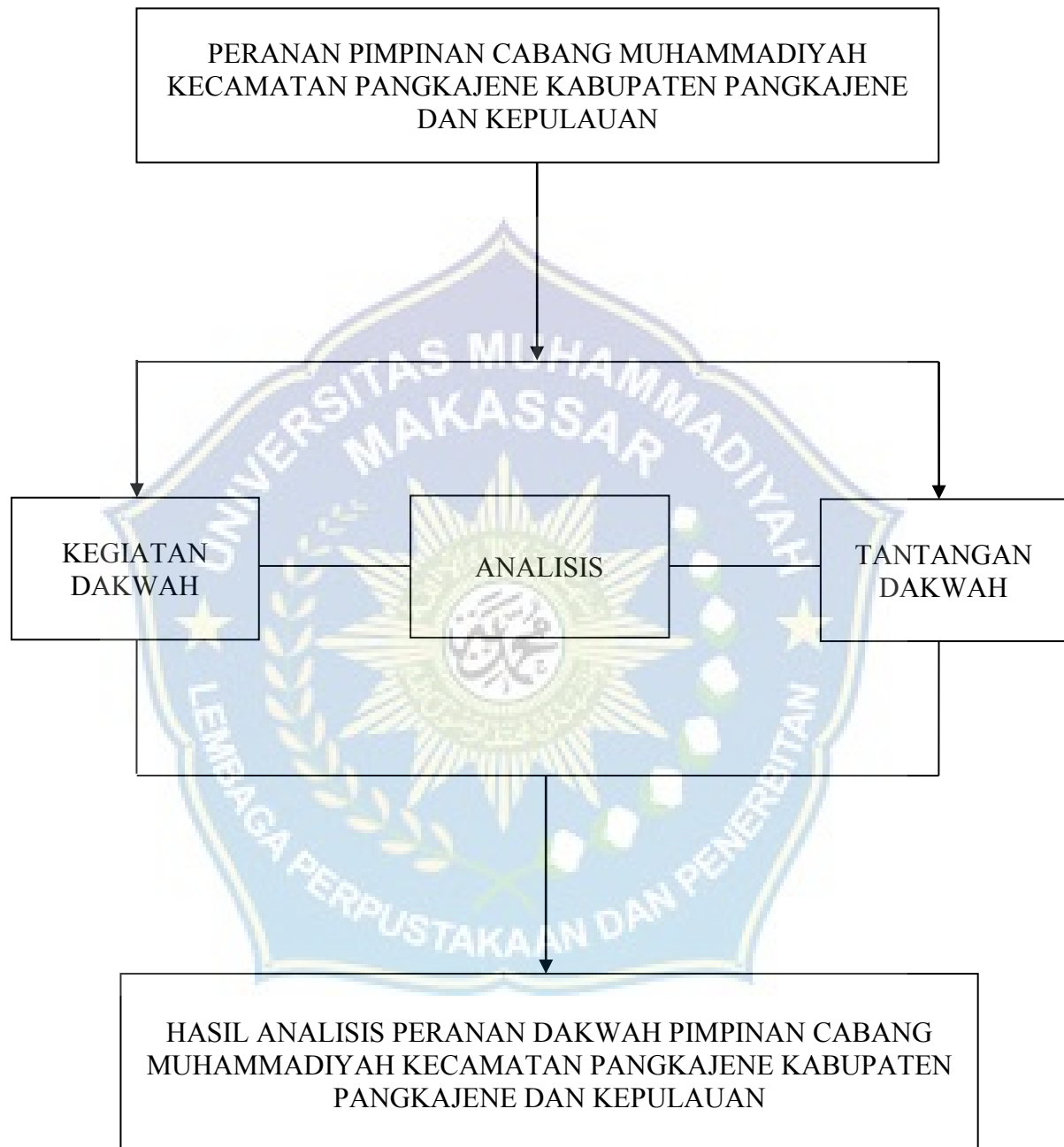
5) Melaksanakan Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ) sebagai bentuk nyata dari menyebarkan ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat untuk

memperbaiki kehidupan, baik secara fisik maupun spiritual, guna mencapai cita-cita masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.



B. Kerangka Konseptual

Bagan 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Permasalahan dalam metode penelitian kualitatif berada pada wilayah yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian ini nantinya dapat dikembangkan secara luas sesuai dengan kondisi lapangan.⁴⁷

Metode penelitian kualitatif ini juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*).⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menyelidiki keadaan atau fenomena yang ditemui di lokasi penelitian. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif bermaksud untuk menganalisis peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan.

⁴⁷ Tim Kerja Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁴⁸ Zulki Zulkifli Noor. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. VIII; Yogyakarta: Deepublish.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan pendekatan agama, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

Adapun objek penelitiannya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta masyarakat setempat.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang meliputi:

1. Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
2. Dampak dari dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Sebagaimana fokus penelitian yang tertera pada pembahasan sebelumnya terkait analisis peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka untuk mendapatkan data dan informasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta masyarakat setempat.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya.⁴⁹ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan masyarakat setempat.

⁴⁹ Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵⁰ Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni data yang sumbernya dari dokumen atau literatur Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh, menganalisa serta menyajikan informasi atau data-data secara sistematis.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Pedoman wawancara, yaitu berupa kumpulan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber ketika proses wawancara.
2. Alat perekam, yaitu alat yang digunakan untuk merekam suara ketika proses wawancara.
3. Kamera, yaitu alat yang digunakan untuk memotret atau mengambil gambar dalam proses penelitian.
4. Alat tulis, yaitu alat yang digunakan untuk menulis atau mencatat hal-hal yang berkaitan dengan proses penelitian.
5. Laptop, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan hasil penelitian sejak awal penelitian hingga akhir.

⁵⁰ Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. h. 68.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data, yaitu dengan melakukan pengamatan di lokasi yang ingin diteliti. Data ini diperoleh berupa gambaran di lapangan berupa sikap, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal dan lain-lain.⁵¹

Kegiatan observasi penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk memantau secara langsung dan mengetahui secara pasti tentang bagaimana kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan serta bagaimana peranan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Wawancara

Wawancara atau istilah lainnya adalah *Interview* merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data, yakni berupa percakapan langsung dengan narasumber atas beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan oleh narasumber.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam.

⁵¹ J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Jakarta: PT Grasindo.

3. Dokumentasi

Dalam proses penelitian ini, salah satu teknik dalam mengumpulkan data yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data baik berupa gambar, arsip, dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, catatan, majalah atau surat kabar, agenda dan lain sebagainya.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah sebuah upaya peneliti untuk memperoleh dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti.⁵³

Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menggambarkan informasi dengan singkat, memilih hal-hal utama yang relevan, fokus pada aspek penting, mencari pola dan tema, dan menghilangkan yang tidak relevan. Reduksi data dapat dilakukan melalui proses abstraksi, yaitu membuat ringkasan inti, proses, dan pernyataan yang relevan agar tetap ada dalam data penelitian. Tujuan reduksi data adalah

⁵² Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

⁵³ Neon Muhajirin. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Yogyakarta: Rake Sarasin.

untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.⁵⁴

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah informasi yang teratur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini melibatkan penyajian data yang tersusun dengan tujuan memfasilitasi penarikan kesimpulan. Proses ini diperlukan karena data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif sering berbentuk naratif dan memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi maknanya. Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu yang relevan. Selama tahap ini, peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan inti permasalahan.⁵⁵

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁶

⁵⁴ Masayu Rosydh dan Rafiq Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

⁵⁵ Masayu Rosydh dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. h. 125-126.

⁵⁶ Masayu Rosydh dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. h. 126.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene merupakan salah satu dari 6 Pimpinan Cabang yang dimiliki Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sesuai namanya, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terletak di Ibukota Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yakni di Kecamatan Pangkajene.

Adapun lokasi Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yaitu Ayahanda Muhammad Tamrin sebagai berikut:

Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terletak di Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah (PUSDAM) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, lebih tepatnya di dalam ruangan yang terdapat di dalam Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah (PUSDAM), di tempat itulah biasanya kami sering membuat persuratan. Dan juga di ruangan itu ditempati tempat belajar bagi santri-santri Panti Asuhan Muhammadiyah.⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dapat kita ketahui bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene berkantor di Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah (PUSDAM) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua PCM Pangkajene pada hari Rabu tanggal 20 September 2023.

2. Sejarah Berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

Muhammadiyah adalah Organisasi Islam yang didirikan oleh seorang Kiai bernama K.H. Ahmad Dahlan. Muhammad Darwis yang merupakan nama kecilnya mendirikan Muhammadiyah pada tanggal 8 zulhijah 1330 Hijriah yang bertepatan pada tanggal 18 november 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta.

Muhammadiyah di awal berdirinya tidak langsung menyebar hingga ke seluruh Indonesia seperti sekarang ini, akan tetapi tahap demi tahap yang dilalui dalam waktu yang tidak singkat barulah kemudian Muhammadiyah sampai ke seluruh wilayah Indonesia termasuk di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene berdiri berawal dari kehadiran Muhammadiyah di Sulawesi Selatan yang baru muncul 13 tahun setelah Muhammadiyah didirikan, tepatnya pada tanggal 2 Juli 1926 M atau bertepatan pada tanggal 21 Zulhijah 1344 H. Muhammadiyah di Sulawesi Selatan dibawah oleh seorang pedagang batik kelahiran Madura yang juga merupakan anggota Muhammadiyah Cabang Surabaya bernama Mansur Al-Yamany ketika berhijrah ke Kota Makassar.

Satu tahun kemudian setelah Muhammadiyah terbentuk di Makassar, Muhammadiyah kemudian masuk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Muhammadiyah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dibawah oleh seorang bangsawan yang berpengaruh di wilayah Pangkajene Kepulauan yang bernama Haji Andi Sewang Dg. Muntu pada tahun 1927 M. Haji Andi Sewang Dg. Muntu

adalah seorang bangsawan kelahiran Kampung Baruwa, Takalar tahun 1905 yang berhijrah ke Kecamatan Labbakang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan di usia 6 tahun mengikuti orang tuanya yang pindah.

Tanggal 9 Oktober 1927, Haji Andi Sewang Daeng Muntu bersama dengan teman-temannya mendirikan Muhammadiyah di Labbakang melalui suatu pertemuan umum. Muhammadiyah Ranting Labbakang diresmikan dan Haji Andi Sewang Daeng Muntu dipercayakan untuk menjadi Ketua pertama. Di awal berdirinya, Muhammadiyah Ranting Labbakang mengadakan tabligh dan mendatangkan muballigh dari Makassar, selain itu Muhammadiyah Ranting Labbakang juga mendirikan Amal Usaha Madrasah Diniyah.

Selain Muhammadiyah Ranting Labbakang, Haji Andi Sewang Daeng Muntu bersama dengan pemuka-pemuka umat Islam seperti Haji Muhadi, Haji Abdul Hamid, dan Haji Parumpa juga berhasil membentuk Muhammadiyah Ranting Pangkajene, Muhammadiyah Ranting Bonto-bonto, Muhammadiyah Ranting Sigeri, dan Muhammadiyah Ranting Ujungloe.

Dari tahun ke tahun, Ranting-ranting Muhammadiyah di Kecamatan Pangkajene semakin bertambah hingga didirikanlah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene untuk menaungi Ranting-ranting yang ada di wilayah Kecamatan Pangkajene. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Amiruddin Muhkamat sebagai berikut:

Ranting menjadi Cabang, akhirnya menjadi Daerah karena begitulah prosesnya. Bertambah itu Ranting akhirnya menjadi Cabang, bertambah itu Cabang akhirnya menjadi Daerah, seperti itu.⁵⁸

Adapun ketua-ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sejak periode pertama hingga sekarang, dan dari sini juga dapat diketahui kapan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terbentuk yaitu diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagai berikut:⁵⁹

Tabel 4.1.
Ketua-ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

No.	Nama	Periode
1.	K.H. Muhammad Bakri	1985-1990
2.	K.H. Zainuddin Wahid	1990-1995
3.	Drs. Muhammad Syarif	1995-2000
4.	Drs. Djauharuddin	2000-2005
5.	Drs. H. Dahlan Manai	2005-2010
6.	Husain Mustafa, S.Th.I.	2010-2015
7.	Muhammad Tamrin, S.Pd.I.	2015-2022
8.	Fathul Muin Razak, S.Pd., MM.	2022-2027

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene berdiri pada tahun 1985 yang diketuai oleh K.H. Muhammad Bakri.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ayahanda Amiruddin Muhkamat selaku masyarakat sekaligus tokoh Muhammadiyah Pangkajene dan Kepulauan di masa awal berdirinya pada hari Ahad tanggal 15 Oktober 2023.

⁵⁹ Hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023.

3. Visi, Misi dan Tujuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

Adapun Visi sekaligus Tujuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 adalah Gerakan Pencerahan Menuju Pangkajene Berkemajuan. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagai berikut:

Adapun Visi dan Tujuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah Gerakan Pencerahan Menuju Pangkajene Berkemajuan. Karena terkait Visinya itu, kita selalu mengikut kepada Pimpinan Pusat ketika Muktamar, jadi di Cabang kita mengikut, sisa nama tempatnya saja yang kita ubah. Hal ini sebagaimana pula di Musyawarah Daerah kemarin yaitu Mencerahkan Semesta Memajukan Pangkajene dan Kepulauan yang mana mengikut di acara Muktamar dengan Tema Mencerahkan Semesta Memajukan Indonesia.⁶⁰

Adapun Misi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 dapat diketahui dari data sekunder yang didapatkan yaitu melalui lembaran-lembaran program kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:⁶¹

- a. Konsolidasi Ideologi
- b. Konsolidasi Kelembagaan
- c. Peningkatan Kualitas Pimpinan
- d. Ketahanan Keluarga & Pemberdayaan Komunitas
- e. Partisipasi Keummatan, Kebangsaan, dan Kemanusiaan
- f. Pengembangan Kemitraan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris PCM Pangkajene pada hari Jumat tanggal 29 September 2023.

⁶¹ Sumber laporan kerja PCM Pangkajene, didapat pada saat wawancara dengan Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua PCM Pangkajene pada hari Rabu tanggal 20 September 2023.

- g. Pengembangan Keanggotaan Dalam Persyarikatan
- h. Pembinaan Sumber Daya Manusia
- i. Konsolidasi Organisasi
- j. Penertiban Administrasi

4. Struktur Kepemimpinan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene Periode 2015-2022

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 dipimpin oleh seorang Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Hal ini sebagaimana hasil wawancara via Whatsapp bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagai berikut:⁶²



⁶² Hasil wawancara via Whatsapp bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 pada hari Jumat tanggal 1 Desember 2023.

5. Biodata Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene Periode 2015-2022

Adapun biodata Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 adalah sebagai berikut:⁶³

Tabel 4.2.
Biodata Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

Nama Lengkap:	Muhammad Tamrin, S.Pd.I.
Tempat Tanggal Lahir:	Pangkajene, 06 Juli 1971
Alamat:	Jl. Andi Caco Timur, Kelurahan Tumampua, Kecamatan Pangkajene
Profesi:	Guru
Pengalaman Organisasi:	Tapak Suci Putera Muhammadiyah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pemuda Muhammadiyah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Muhammadiyah
Motto Hidup:	Pekerja Yang Paling Baik Adalah Penggagas Ide Itu Sendiri

⁶³ Hasil wawancara dengan Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua PCM Pangkajene pada hari Rabu tanggal 20 September 2023.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene

Muhammadiyah adalah organisasi berasaskan Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 M. Kehadiran Muhammadiyah bukanlah tanpa adanya tujuan, namun Muhammadiyah memiliki tujuan yaitu Menegakkan dan Menjunjung Tinggi Agama Islam Sehingga Terwujud Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya. Dari tujuan itulah, maka diperlukan adanya kegiatan pembinaan keagamaan kepada masyarakat agar masyarakat bisa memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai apa yang diharapkan Muhammadiyah.

Muhammadiyah dimanapun kehadirannya tetaplah memiliki tujuan yang sama, maka demikianlah kehadiran Muhammadiyah di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Maka untuk menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, diperlukan adanya peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan oleh Muhammadiyah di Kecamatan Pangkajene, dalam hal ini adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.

Peranan adalah sesuatu yang bisa diartikan sebagai tindakan, maka yang dimaksud dalam hal ini peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah tindakan apa yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Untuk mengetahui peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene, maka bisa kita ketahui dari hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Kami dulu di cabang mencoba melakukan program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, jadi ada Majelis Pemberdayaan Masyarakat kita melakukan pelatihan-pelatihan misalnya pupuk kocor, kita berdayakan petani-petani kita di Muhammadiyah, pengajian bulanan, pengajian rutin pekanan yang diadakan oleh PDM akan tetapi kita juga ikut terlibat di situ.⁶⁴

Begitupun juga hasil wawancara yang pernah dilakukan bersama Ayahanda Irwan Mustafa terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene sebagai berikut:

Biasanya untuk kalangan tua adalah pengajian majelis taklim dan untuk kalangan muda kita buat kegiatan positif seperti olahraga dan seni.⁶⁵

Selain itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene juga melakukan dakwah struktural yaitu dengan mendirikan beberapa Ranting di Kecamatan Pangkajene. Adapun Ranting-ranting yang didirikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dapat diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa sebagai berikut:

Jumlah Ranting di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah 9, di antaranya adalah Ranting Tumampua, Ranting Balanakang, Ranting Palampang, Ranting Padoang-doangan, Ranting Bonto Perak, Ranting

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Jumat tanggal 29 September 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Sabtu tanggal 30 September 2023.

Sibatua, Ranting Maccini Oto, Ranting Baru-baru Utara, Ranting Bucinri.⁶⁶

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene maka dapat kita ketahui terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene. Adapun hasil wawancara terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat di antaranya adalah pelatihan pupuk kocor, melaksanakan pengajian dan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah.

Salah satu metode dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah adalah *dakwah bil lisan*, yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara lisan, termasuk dalam hal ini adalah pengajian. Pengajian merupakan salah satu pilihan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Pangkajene. Adapun pengajian yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah Pengajian Tarjih dan Tafsir. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Pengajian Tarjih dan Tafsir sudah berlangsung beberapa tahun, jadi Tarjih supaya kita betul-betul beribadah sesuai dengan Tarjih.⁶⁷

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris PCM Pangkajene pada hari Jumat tanggal 29 September 2023.

Maksud beribadah sesuai dengan Tarjih sebagaimana yang disampaikan oleh Ayahanda Irwan Mustafa adalah beribadah sesuai dengan tuntunan yang dikeluarkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, misalnya praktek shalat termasuk di dalamnya bacaan-bacaan di setiap gerakan, dan lain-lain. Dari pengajian ini diharapkan masyarakat Islam Kecamatan Pangkajene bisa memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik.

2. Dampak Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene

Dampak adalah hasil atau efek yang dirasakan atau didapatkan dari seseorang atau kelompok dalam melakukan suatu usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Maka yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana dampak dari dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kecamatan Pangkajene adalah kecamatan yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga tentu saja dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat.

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memberikan tanggapan terkait dengan dampak dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat sebagai berikut:

Dengan adanya dakwah, masyarakat semakin tercerahkan oleh dakwah Islam, termasuk dengan persoalan akidah, masyarakat semakin mengerti dan kokoh keimanannya.⁶⁸

Menjadi seorang muslim tentu tidak sekedar kita mengaku beragama Islam tapi tidak memahami bagaimana Islam itu, oleh karenanya kita sebagai seorang muslim sudah menjadi keharusan bagi kita untuk memahami ajaran-ajaran Islam. Karena tanpa memahami bagaimana ajaran-ajaran Islam itu, maka bisa membahayakan diri kita dalam berakidah dan beramal, bahkan kemungkinan besar bisa membawa kita kepada perkara-perkara kesyirikan tanpa kita ketahui, dan perkara-perkara *bid'ah* tanpa kita sadari, hal ini karena kita tidak memahami bagaimana Islam itu. Bahkan Nabi Muhammad Saw pernah menyampaikan di dalam hadisnya bahwa menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim.

Oleh karena itu, berislam tidak sekedar kita meyakini Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad sebagai seorang Rasul, akan tetapi lebih dari itu yaitu adanya kewajiban bagi seorang muslim untuk memahami ajaran-ajaran agama.

Ketidaktahuan akan ajaran-ajaran Islam bagi seorang muslim memang sangatlah memprihatinkan, buktinya saat ini banyak sekali orang-orang yang mengaku beragama Islam namun tidak melaksanakan salat, padahal salat itu adalah kewajiban, dan jika tidak dikerjakan maka orang tersebut telah berbuat dosa besar, bahkan keislamannya diperselisihkan di kalangan ulama. Selain itu juga banyaknya praktek-praktek kesyirikan yang dilakukan oleh mereka yang mengaku beragama Islam, tidak lain hal itu disebabkan karena ketidaktahuan mereka tentang ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya, padahal Allah dan Rasul-

⁶⁸ Hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 pada hari Sabtu tanggal 30 September 2023.

Nya sudah menyampaikan untuk tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan dari sekian banyak dosa besar adalah dosa syirik yang paling besar, dan Allah tidak mengampuni dosa syirik kecuali pelakunya bertobat sebelum meninggal dunia.

Dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Abd. Kadir Hakim selaku Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, beliau memberikan pandangan terkait dengan dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan dalam bentuk pengajian rutin menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan dan syiar agama Islam di Kecamatan Pangkajene. Beberapa aspek pentingnya yaitu menghidupkan kembali fitrah dan girah umat dari potensi mengalami kelumpuhan karena paparan lingkungan yang memengaruhi mental diri mereka. Melalui pengajian diharapkan hati dan semangat umat Islam kembali mempunyai pemahaman yang benar saat membedakan semua hal yang baik dan tidak. Selain itu diharapkan pula sanggup untuk meninggalkan semua perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam. Meningkatkan nilai kebaikan pada diri umat yang sudah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tidak bergeser dan tergoda untuk melakukan tindakan maupun perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan agama. Meyakinkan bahwa semua hal yang sifatnya baik tentu akan mendatangkan kebaikan. Sementara itu, semua hal yang sifatnya negatif dan bertentangan dengan agama akan membawa kerusakan.⁶⁹

Demikian pula hasil wawancara bersama dengan Saudara Khaerul Ummah, juga selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene turut memberikan tanggapan terkait dengan dampak dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Tentu adanya pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah sangat bermanfaat, apalagi terkait dengan peribadatan kita kepada Allah. Tentu

⁶⁹ Hasil wawancara via Whatsapp dengan Ayahanda Abd. Kadir Hakim selaku Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Ahad tanggal 24 Desember 2023.

harus sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah lewat penjelasan yang dari hadis yang diterima, dan adanya pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah kita bisa menyimak pemateri kajian yang menjelaskan dalil tentang metode praktek peribadatan yang sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.⁷⁰

Dengan demikian dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene adalah sebagai berikut:

a. Meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam

Masyarakat Kecamatan Pangkajene adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam, meskipun demikian belum tentu semua umat Islam di Kecamatan Pangkajene paham betul bagaimana ajaran Islam itu. Salah satu masyarakat Pangkajene yang juga merupakan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yakni Saudara Khaerul Soleh turut memberikan pandangan terkait dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene lewat pengajian yang menjadikannya tahu tentang perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam, beliau mengatakan sebagai berikut:

Dulu kubilang pacaran itu halal, setelah saya mengikuti pengajian ternyata pacaran itu sama kayak mengundang dosa, sebagaimana dalam Alquran *Wala taqorobuzzina* (dan janganlah kamu mendekati zina) dan itu termasuk dengan pacaran, itu termasuk salah satunya, karena apa? Bisa berdua-duaan, sentuh-sentuhan, bahkan bisa melakukan hubungan yang dilarang oleh Allah Swt. Dan setelah saya mengikuti pengajian alangkah baiknya kita tidak berpacaran, lebih baik kita *Ta'arufan* (berkenalan).⁷¹

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Saudara Khaerul Ummah selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Sabtu tanggal 23 Desember 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Saudara Khaerul Soleh selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Senin tanggal 25 Desember 2023.

Dari hasil wawancara di atas bersama dengan Saudara Khaerul Soleh yang merupakan masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, penulis menyimpulkan bahwa salah satu dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah adalah memahamkan masyarakat terkait dengan perilaku-perilaku yang dilarang dalam ajaran agama Islam, salah satu perilaku yang dilarang dalam ajaran agama Islam adalah pacaran.

Pacaran adalah salah satu perilaku yang sering terjadi atau sering ada di tengah-tengah masyarakat muslim Pangkajene, hal ini bisa terjadi karena ketidaktahuan masyarakat akan larangan berpacaran dalam Islam. Oleh karena itu memang sangatlah penting agar dakwah terus dilakukan agar masyarakat muslim di manapun itu termasuk di Kecamatan Pangkajene, bisa tahu dan paham tentang larangan pacaran dan perilaku-perilaku lainnya yang dilarang dalam ajaran agama Islam.

b. Membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt

Salah satu dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat lewat pengajian adalah membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt. Hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama dengan Saudara Reza selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Saya mengikuti pengajian itu pada saat awal kali saya menjemput hidayah dari Allah Swt, yang dimana awalnya baca Alquran cuman sekedar baca Alquran, salat cuman sekedar salat, setelah mengikuti pengajian itu saya lebih memahami dan semakin tertarik memahami tentang tafsir Alquran.

Majelis ilmu ini cukup memberikan dampak baik terhadap saya, terutama perkara ilmu dan semangat dalam beribadah.⁷²

Pengajian yang dilaksanakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene cukup memberikan dampak baik kepada masyarakat, karena selain memberikan pemahaman tentang Islam, akan tetapi juga membangkitkan semangat masyarakat dalam beribadah kepada Allah Swt.

Kita sama-sama ketahui bahwa tujuan kita diciptakan oleh Allah Swt ke muka bumi ini bukanlah tanpa tujuan atau hanya sekedar main-main saja, akan tetapi kita semua diciptakan oleh Allah ke muka bumi ini tak lain dan tak bukan adalah untuk beribadah kepada-Nya. Oleh karena itu, semangat dalam beribadah kepada-Nya harus selalu dijaga, karena tujuan kita diciptakan oleh Allah bukan untuk sekedar makan dan minum, bangun dan tidur, berolahraga dan sebagainya, akan tetapi beribadah kepada Allah Swt adalah tujuan hidup kita.

c. Menambah pengetahuan tentang Islam

Bertambahnya pengetahuan keislaman yang didapatkan oleh masyarakat Pangkajene tidak lepas dari peranan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa orang yang kami wawancarai terkait dengan peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat.

Salah satu masyarakat Pangkajene yakni Bapak Aswadi yang merupakan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah, beliau menuturkan terkait dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang menjadikan bertambah pengetahuannya tentang Islam sebagai berikut:

⁷² Hasil wawancara dengan Saudara Reza selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Ahad tanggal 24 Desember 2023.

Menambah pengetahuan agama, semangat kita beribadah, apa yang kita tidak tahu akhirnya kita ketahui ilmunya, tata cara shalat, ini batas wudu, hadisnya ini lemah, hadisnya ini kuat, periwayatnya ini. Di tempat ini (lokasi pengajian) banyak pengetahuan, banyak hadis-hadis Rasulullah, banyak sejarah-sejarah Rasulullah, selama itupun kita tidak tahu akhirnya tahu, misalnya ketika gerhana kita diperlihatkan (proses terjadinya gerhana lewat aplikasi) bahwa ini sekian derajat, ini sekian derajat, ini sebentar masuk (mulai gerhana), gerhana bulan maupun gerhana matahari, dan sering dilaksanakan salat gerhana. Jadi kita selama itu tidak pernah kita lakukan akhirnya kita tahu dan sering kita lakukan.⁷³

Kehadiran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan menjadikan masyarakatnya paham tentang bagaimana tata cara shalat yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw, juga tentang bagaimana tata cara wudu sesuai tuntunan Rasulullah Saw dan lain-lain.

Pengajian yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene tidak sekedar menyampaikan hukum-hukum tanpa berdasarkan dalil-dalil, akan tetapi pengajiannya yang dalam hal ini Pematerinya turut memberikan atau memaparkan dalil-dalil yang menjadi dasar dalam menetapkan hukum, bahkan mengkaji dalil-dalil yang dipakai, bahwa hadis ini kuat atau hadis ini lemah, yang membawakan hadis ini adalah dari perawi ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Aswadi selaku jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.

Demikian juga saudara Reza selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene turut memberikan tanggapan terkait dampak dari dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam hasil wawancara penulis sebagai berikut:

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Aswadi selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Sabtu tanggal 23 Desember 2023.

Dari pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah saya bisa mengetahui penafsiran yang cukup rinci dari surah al-fatihah, tentu dengan kegiatan seperti ini akan membuat iman, ilmu dan ketakwaan kita bertambah.⁷⁴

Salah satu pengajian yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah pengajian tafsir, sehingga dari pengajian ini memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan tafsir ayat-ayat Alquran, termasuk tafsir dari surah al-fatihah.

d. Mengetahui praktik ibadah sesuai dengan sunnah Rasulullah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt, dan manusia tidaklah diciptakan hanya sekedar diciptakan begitu saja, akan tetapi manusia diciptakan oleh Allah Swt ke muka bumi ini untuk beribadah kepada-Nya.

Ada banyak ibadah yang dikerjakan seorang hamba kepada Allah, ada yang hukumnya wajib dan ada pula yang sunnah. Misalnya saja ibadah yang wajib dikerjakan oleh seorang hamba kepada Allah Swt adalah ibadah salat 5 waktu, yakni salat magrib, isya, subuh, zuhur dan asar. Seorang hamba yang jika tidak mengerjakan salat wajib meskipun hanya satu, maka hamba tersebut telah berbuat dosa yang sangat besar, dan hamba tersebut harus bertaubat kepada Allah Swt dengan sebenar-benar taubat, agar dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt.

Dalam beribadah kepada Allah Swt, tentu saja harus sesuai dengan tuntunan yang diajarkan rasul-Nya yakni Nabi Muhammad Saw, misalnya saja dalam hal ibadah salat, seseorang yang melaksanakan salat maka harus sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw, bahkan dalam sebuah hadis disebutkan “salatlah kalian sebagaimana engkau melihatku salat”, ini artinya dalam pelaksanaan salat,

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Saudara Reza selaku masyarakat dan jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Ahad tanggal 24 Desember 2023.

baik dari gerakannya ataupun bacaannya harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw, tidak boleh ada di dalamnya hasil karangan manusia.

Salah seorang masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yakni Bapak Amiruddin Muhkamat, beliau menuturkan terkait pengetahuan yang beliau dapatkan dari pengajian Pimpinan Cabang Pangkajene sebagai berikut:

Termasuk masalah taharah (bersuci), sampai masalah istinja (mensucikan diri ketika buang air), kemudian masalah wudu.⁷⁵

Demikian pula masalah taharah atau bersuci, ini juga merupakan ibadah yang harus sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw dan tidak boleh ada karangan manusia di dalamnya.

Persoalan taharah adalah sesuatu yang sangat penting untuk diketahui oleh mereka yang mengaku beragama Islam, karena dalam beribadah kepada Allah Swt harus dalam kondisi suci, baik suci dari najis ataupun hadas (kecil atau besar). Misalnya saja dalam ibadah salat, suci adalah salah satu syarat yang harus dikerjakan oleh mereka yang ingin melaksanakan salat, karena jika tidak dalam kondisi suci maka salatnya orang itu tidak sah, karena suci adalah sesuatu yang harus ada sebelum melaksanakan salat.

Oleh karena itu, sebagai umat Islam sangat penting sekali untuk kita ketahui terkait dengan taharah ini, jangan sampai kita melaksanakan salat namun tidak dalam kondisi suci, maka sia-sialah salat kita. Dan yang tidak kalah penting

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Amiruddin Muhkamat selaku masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene pada hari Senin tanggal 25 Desember 2023.

juga adalah agar taharah yang kita lakukan itu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

Berikut ini Penulis menyajikan kegiatan pembinaan beserta indikator keberhasilan pembinaan keagamaan masyarakat yang dilaksanakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.3.
Kegiatan Pembinaan dan Indikator Keberhasilan

No	Kegiatan Pembinaan	Indikator Keberhasilan Pembinaan
1.	Pengajian Tarjih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah pengetahuan tentang Islam, misalnya mengetahui banyak hadis-hadis Rasulullah Saw, mengetahui hadis yang kuat dan lemah beserta periwayatnya, mengetahui tentang gerhana matahari dan bulan serta praktik salat gerhana. 2. Mengetahui praktik ibadah sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw, misalnya tata cara salat, tata cara wudu, istinja (mensucikan diri ketika buang air).
2.	Pengajian Tafsir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam, misalnya pacaran. 2. Membangkitkan semangat dalam beribadah kepada Allah Swt. 3. Menambah pengetahuan tentang Islam, seperti mengetahui tafsir dari surah al-fatihah.

Dari pembahasan dan tabel di atas terkait dengan peranan dan dampak dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dakwah Pimpinan

Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena dengannya masyarakat tercerahkan dengan dakwah Islam, mereka akhirnya tahu banyak hal tentang Islam, bahkan membangkitkan kembali semangat dalam beribadah kepada Allah Swt.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Melakukan Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Pangkajene

Kegiatan dakwah yang dilakukan, baik individu ataupun kelompok tentu saja memiliki faktor pendukung dan penghambat, dalam artian dakwah yang dilakukan terdapat hal-hal yang memudahkan individu atau kelompok dalam berdakwah, dan kadang pula ada hal-hal yang menyulitkan individu atau kelompok dalam berdakwah.

Demikian halnya dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan dakwah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagai berikut:

Faktor pendukungnya adalah kita di Muhammadiyah ini banyak. Banyak yaitu dalam artian di Muhammadiyah ada Organisasi Otonom (Ortom), ada putra-putri, ada mahasiswa, ada pemuda-pemudi, ada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dan juga kaderisasi yang terus berjalan, itulah maksudnya kita di Muhammadiyah ini banyak. Adapun tantangannya adalah kita tidak bisa mengintervensi atau memaksa pimpinan untuk hadir di kegiatan, misalnya karena ada kesibukan atau urusan keluarga, sementara di Muhammadiyah ini tidak ada gaji, tidak ada janji-janji duniawi, jadi kita betul-betul kerja ikhlas.⁷⁶

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris PCM Pangkajene pada hari Jumat tanggal 29 September 2023.

Demikian pula dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terkait dengan faktor penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Faktor penghambat dalam kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah adanya kesibukan pekerjaan di antara pimpinan, akan tetapi hal itu bisa disiasati dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini yaitu bisa melalui *handphone* untuk mempertemukan yang jauh.⁷⁷

Hambatan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yang dalam hal ini kegiatan pengajian, salah seorang masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yakni Saudara Khaerul Ummah menyampaikan terkait dengan hambatannya dalam mengikuti kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene berupa pengajian yaitu sebagai berikut:

Terkadang yang menjadi hambatannya adalah jarak dari rumah ke lokasi pengajian yang mengharuskan memakai kendaraan bermotor karena lumayan jauh jaraknya.⁷⁸

Pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene tidak hanya dihadiri oleh mereka yang tinggal dekat dari lokasi pengajian dilaksanakan, akan tetapi masyarakat Pangkajene yang jauh dari lokasi pengajian juga tertarik untuk mengikuti pengajian tersebut. Oleh karena itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah perlu untuk mencarikan solusi agar bagaimana pengajian yang dilaksanakannya ini bisa ikut dirasakan oleh mereka yang jauh tempat tinggalnya dari lokasi

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua PCM Pangkajene pada hari Rabu tanggal 20 September 2023.

⁷⁸ Hasil wawancara bersama dengan Saudara Khaerul Ummah selaku masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkejene pada hari Ahad tanggal 24 Desember 2023.

pengajian, misalnya saja pengajiannya juga dilaksanakan secara online, hal ini tentu sangat berguna sekali bagi mereka yang tidak bisa menjangkau lokasi pengajian namun bisa mengikutinya lewat virtual atau online.

Selain itu juga, hambatan kegiatan pembinaan keagamaan masyarakat yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah minimnya dai Muhammadiyah yang berkompeten untuk membawakan pengajian. Hal ini diketahui dari hasil wawancara bersama dengan Bapak Aswadi yang merupakan masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai berikut:

Saya sering ikut pengajian, tapi sekarang selama ini pematerinya sibuk semenjak jadi calon legislatif.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Sebagaimana informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang disampaikan oleh Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene terkait dengan faktor pendukung kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah dikarenakan banyaknya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Muhammadiyah, khususnya di Kecamatan Pangkajene. Di

⁷⁹ Hasil wawancara bersama dengan Bapak Aswadi selaku masyarakat sekaligus jamaah pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkejene pada hari Sabtu tanggal 23 Desember 2023.

Muhammadiyah terdapat beberapa Organisasi Otonom yang disingkat Ortom, yang dimana kehadiran Ortom ini memberikan kekuatan bagi Muhammadiyah untuk menyebarkan dakwahnya dengan misi mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Di antara Ortom-ortom itu adalah `Aisyiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Tapak Suci, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah. `Aisyiyah adalah mereka yang mendakwahkan ajaran-ajaran Islam di kalangan ibu-ibu, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah mereka yang mendakwahkan ajaran-ajaran Islam di kalangan pandu-pandu, Tapak Suci adalah mereka yang mendakwahkan ajaran-ajaran Islam di kalangan beladiri, Pemuda Muhammadiyah adalah mereka yang mendakwahkan ajaran-ajaran Islam di kalangan pemuda, dan di kalangan pemudi ada Nasyiatul `Aisyiyah, lalu di kalangan Mahasiswa ada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan di kalangan pelajar ada Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang mendakwahkan ajaran-ajaran Islam.

Semua Ortom-ortom ini terus-menerus melakukan kaderisasi, yaitu merekrut anggota baru untuk turut bergabung di dalam Persyarikatan Muhammadiyah lewat Ortom-ortomnya tersebut. Kemudian selain Ortom-ortom Muhammadiyah juga terdapat Amal Usaha Muhammadiyah yang dimana ini juga merupakan faktor yang memberikan dukungan dalam kegiatan dakwah Muhammadiyah, seperti Panti Asuhan dan Sekolah atau Madrasah. Inilah yang dimaksudkan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 bahwa faktor pendukung

kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah karena kita di Muhammadiyah ini memiliki banyak sumber daya manusia (SDM). Selain itu, faktor pendukungnya adalah dukungan dari pemerintah sehingga kegiatan dakwah yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan lancar, dan tingginya dukungan dari masyarakat setempat dalam menerima dakwah Muhammadiyah.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022 sebagaimana yang didapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

1) Kurangnya Koordinasi dan Komunikasi antar Pimpinan

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dan Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene adalah kesibukan pimpinan. Kesibukan yang ada menjadikan kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene menjadi terhambat. Hambatan yang dimaksudkan di sini seperti kurangnya tenaga dalam mengelola kegiatan-kegiatan dakwah yang sedang berlangsung, atau bahkan kegiatan yang sedang direncanakan sulit untuk dilaksanakan atau diadakan dikarenakan kurangnya tenaga untuk mengurus kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan kesibukan yang terjadi pada pimpinan.

Adapun kesibukan-kesibukan yang biasanya dialami pimpinan adalah kesibukan pekerjaan, atau kesibukan mengurus keluarga. Dan kesibukan yang dialami oleh pimpinan ini tidak bisa disalahkan, dikarenakan sebagai seorang

kepala keluarga memiliki kewajiban untuk menafkahi istri dan anak-anak, dan seperti yang diketahui juga dari informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene bahwa di Muhammadiyah ini khususnya di Pangkajene itu tidak ada gaji, memang betul-betul kerja ikhlas, hanya mengharapkan rida Allah, pahala, dan surga-Nya kelak di akhirat nanti. Adapun penghasilan hanya didapatkan di tempat kerja, sehingga jika pekerjaan ditinggalkan maka tentu tidak ada penghasilan, dan jika penghasilan tidak ada maka akan berefek pada istri dan anak-anak. Sehingga inilah yang menjadi faktor penghambat di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan kegiatan-kegiatan dakwah.

Demikian pula ketika Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene ingin mengadakan kegiatan dakwah lalu terlebih dahulu ingin mengadakan rapat bersama seluruh pimpinan menjadi terhambat dikarenakan kesibukan pimpinan. Namun menurut Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene mengatakan bahwa hal seperti ini bisa diatasi dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi yang dimaksudkan misalnya adalah Handphone atau yang semisalnya yang bisa difungsikan untuk berkomunikasi lewat virtual, sehingga yang sedang jauh pun bisa ikut berpartisipasi dalam rapat yang diadakan oleh pimpinan secara virtual tersebut.

2) Sulitnya Menjangkau Lokasi Pengajian

Pengajian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene tidak hanya dihadiri oleh mereka yang tinggal dekat dari lokasi pengajian dilaksanakan, akan tetapi masyarakat Pangkajene yang jauh dari lokasi pengajian juga tertarik untuk

mengikuti pengajian tersebut. Oleh karena itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah perlu untuk mencari solusi agar bagaimana pengajian yang dilaksanakannya ini bisa ikut dirasakan oleh mereka yang jauh tempat tinggalnya dari lokasi pengajian, misalnya saja pengajiannya juga dilaksanakan secara online, hal ini tentu sangat berguna sekali bagi mereka yang tidak bisa menjangkau lokasi pengajian namun bisa mengikutinya lewat virtual atau online.

3) Minimnya Dai Muhammadiyah

Minimnya dai adalah salah satu faktor penghambat dalam kegiatan dakwah pembinaan keagamaan masyarakat Kecamatan Pangkajene. Pengajian Tafsir dan Pengajian Tarjih tentu saja membutuhkan pemateri, dan pemateri yang membawakan pengajian tersebut di akhir periode sibuk pada kegiatan politik praktis, karena beliau mencalonkan diri sebagai calon legislatif di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sehingga karena kesibukan beliau menjadikan pengajian yang selama ini diadakan akhirnya terhenti.

Tentu yang menjadi pemateri dalam pengajian tersebut adalah orang yang memiliki kompetensi keilmuan yang luas dan ahli di bidangnya sehingga tidak sembarang orang yang bisa menjadi pemateri. Dalam permasalahan ini, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene mencoba mencari solusi agar pengajian tetap bisa terlaksana, yaitu mencoba menghubungi salah seorang kader Muhammadiyah Pangkajene dan Kepulauan, yang juga merupakan alumnus Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk bersedia menjadi pemateri pada Pengajian Tarjih dan Tafsir yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, namun

karena beliau juga sudah berdomisili di Kabupaten Barru sehingga tawaran dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene sebagai pemateri ditolak. Kendala Pengajian Tarjih dan Tafsir yang diadakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene tak kunjung didapatkan solusinya, hingga pergantian kepemimpinan periode 2022-2027 juga belum terlaksana sampai saat ini.

Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam pembinaan agama masyarakat Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah

No.	Faktor Pendukung	No.	Faktor Penghambat
1.	Memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Ortom (Organisasi Otonom), di antaranya adalah `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyyatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.	1.	Kesibukan pimpinan sehingga menyulitkan untuk mengadakan kegiatan lantaran kurangnya tenaga dalam mengurus kegiatan tersebut.
2.	Dukungan dari pemerintah sehingga kegiatan dakwah Muhammadiyah bisa berjalan baik dan lancar.	2.	Jauhnya lokasi pengajian sehingga menyulitkan masyarakat untuk hadir di pengajian.
3.	Tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah.	3.	Minimnya dai Muhammadiyah yang mengakibatkan Pengajian Tarjih dan Tafsir terhenti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam melakukan kegiatan pembinaan keagamaan adalah kegiatan pembinaan akidah, akhlak dan ibadah melalui pengajian tafsir dan tarjih, pelatihan pupuk kocer dan melakukan kegiatan pembinaan dakwah struktural dengan membentuk Ranting-ranting Muhammadiyah.
2. Dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene memiliki dampak positif dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat, di antaranya adalah masyarakat mulai meninggalkan perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama Islam, membangkitkan semangat beribadah kepada Allah Swt, menambah pengetahuan keislaman, dan masyarakat menjadi tahu tentang praktik ibadah yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.
3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan kegiatan dakwahnya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah bahwa di Muhammadiyah memiliki banyak sumber daya manusia (SDM) karena di Muhammadiyah ada beberapa Ortom (Organisasi Otonomi), di antaranya adalah `Aisyiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah,

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah, Nasyiatul `Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan adanya dukungan dari pemerintah setempat sehingga kegiatan dakwah Muhammadiyah bisa berjalan baik dan lancar serta tingginya dukungan masyarakat dalam menerima dakwah Muhammadiyah. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi antar pimpinan sehingga menyulitkan untuk mengadakan kegiatan, sulitnya menjangkau lokasi pengajian sehingga menyulitkan masyarakat untuk hadir di pengajian, dan minimnya dai Muhammadiyah yang mengakibatkan Pengajian Tarjih dan Tafsir terhenti.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene supaya *istiqomah* dalam berdakwah supaya masyarakat terus menerus terdidik dan juga terbina sehingga masyarakat Pangkajene ini bisa menjadi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sebagaimana tujuan Muhammadiyah.
2. Hendaknya kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah tidak hanya sekedar pengajian yang dilaksanakan di masjid, akan tetapi diharapkan juga bisa mengadakan kegiatan tablig akbar di lapangan yang luas, selain untuk mensyiarkan ajaran-ajaran Islam juga supaya Muhammadiyah dikenal banyak orang dan merasakan dakwah yang dilakukan Muhammadiyah.

3. Masyarakat yang telah mendapatkan ilmu dari kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah agar tidak sekedar menjadi sebuah pengetahuan, akan tetapi diharapkan bisa teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Teruntuk para pemegang kekuasaan di Kecamatan Pangkajene agar bisa memberikan dukungan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene, baik berupa materi ataupun tenaga, hal ini demi kelancaran kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene. Diharapkan agar kekuasaan yang dipegang, tidak hanya dipergunakan untuk kepentingan dunia, akan tetapi juga dipergunakan untuk kepentingan akhirat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Cet. I; Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdurrahman, Asjmuni. 2004. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Mundziri, Imam. 1994. *Mukhtasar Shahih Muslim*, terj. Achmad Zaidun, *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Utsaimin, Muhammad Shalih bin. 2019. *Syarah Al-Arba`in An-Nawawiyah*, terj. Umar Mujtahid, *Syarah Hadits Arba`in Imam An-Nawawi*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Amin, Samsul Munir. *Sejarah Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2014). https://books.google.com/books/about/Sejarah_Dakwah.html?hl=ar&id=bqOAEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false (29 Juni 2023).
- An-Nawawi, Imam Muhyiddin Yahya bin Syaraf. 2018. *Hadits Arba`in Nawawiyah*, terj. Muhammad Hambal Shafwan, *Hadits Arba`in Nawawiyah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Anwar, Syamsul. 2018. “Pengantar” dalam Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih 3*. Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah.
- Asymuni Abdurrahman, dkk. 2022. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Damam, Ainurrofiq. 2009. *Islam dan Pluralisme Masyarakat: Strategi Dakwah di Tengah-tengah Masyarakat Plural*. Cet. I; Tangerang Selatan: Falasia Pustaka.
- Daulay, Maslina, “Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan”, *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*. https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=organisasi+dakwah+&btnG=#d=gs_qabs&t=1687935879487&u=%23p%3D11QS7tX6_dsJ (28 Juni).
- Ihksan, Ahmad. 2009. “Hadis-hadis Tentang Tujuan Dakwah”, *Jurnal Ilmu Dakwah*. https://scholar.google.com/scholar?hl=ar&as_sdt=0%2C5&q=tujuan+dakwah&oq=tuju#d=gs_qabs&t=1688351870248&u=%23p%3D30NfUeXOpolJ (03 Juli).
- Jasad, Usman. 2011. *Dakwah dan Komunikasi Transformatif*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi`i, 2003). <https://berdakwah.com/download/tafsir-ibnu-katsir/> (03 Juli 2023).

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. (Jakarta Selatan: Al Fatih Quran, 2012).
- Khozin. 2004. *Refleksi Keberagaman: Dari Kepekaan Teologis Menuju Kepekaan Sosial*. Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Machfoeld, M. A. 1974. *Filsafat Da`wah Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*. Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang.
- Maisarah, Cut. 2020. "Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam Mensyiarkan Islam di Mushollah Ar-Resq", *Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*.
- Muhajirin, Neon. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad Ziyad, dkk. 2021. *Anak Panah Sang Pencerah: Dakwah Merambah Daerah 3T*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Muhammad Ziyad, dkk. 2022. *Dakwah Pencerahan Muhammadiyah di Tengah Komunitas Khusus*. Jakarta Pusat: Lembaga Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munir M.. 2009. *Metode Dakwah*. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustari Bosra, dkk. 2015. *Menapak Jejak Menata Langkah: Sejarah Gerakan dan Biografi Ketua-ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, Haedar. 2015. *Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah: Agenda Strategis Abad Kedua*. Cet. I; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Noor, Zulki Zulkifli. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. VIII; Yogyakarta: Deepublish.
- Pasha, Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Citra Karsa Mandiri.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2023. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Jakarta: PT Grasindo.
- Ridwan Furqoni, dkk. 2017. *Menggerakkan Gerakan Jamaah & Dakwah Jamaah Sesuai Kebutuhan Jamaah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rosydah, Masayu dan Rafiq Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholeh, H. A. Rosyad. 2017. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*. Cet. IV; Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Tafsir. 2011. *Jalan Lain Muhammadiyah*. Cet. I; Jakarta Selatan: Al-Wasat Publishing House.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Kerja Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Usamah Hisyam, dkk. 2018. *Antropologi Dakwah*, ed. Nabila Paramitha: PT Dharmapena Citra Media.
- “Internasionalisasi Muhammadiyah Warnai Dinamika Kehidupan Sosial Keagamaan di Kancan Global”. 2022. *Situs Resmi Muktamar48 Muhammadiyah*. <https://muktamar48.id/2022/10/05/pcim-pcia-internasionalisasi-muhammadiyah-warnai-dinamika-kehidupan-sosial-keagamaan-di-kancah-global/> (10 Juli 2023).
- “Penting Diketahui, Inilah 4 Metode Dakwah Muhammadiyah Hingga Dikenal Internasional”. 2021. *Situs Resmi Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/penting-diketahui-inilah-4-metode-dakwah-muhammadiyah-hingga-dikenal-internasional/> (10 Juli 2023).



LAMPIRAN I
SURAT PENELITIAN

Gambar 1: Surat permohonan izin penelitian LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865588 Makassar 90421 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2210/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 21 Muharram 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 08 August 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1212/FAI/05/A.2-II/VIII/45/23 tanggal 7 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KHAERUNNAS
No. Stambuk : 10527 1101520
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PERANAN DAKWAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH (PCM) DALAM PEMBINAAN AGAMA MASYARAKAT KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus 2023 s/d 11 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Dr. Muh Ariet Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23

Gambar 2: Surat izin penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **23252/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Pangkep
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2210/05/CG.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 08 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KHAERUNNAS**
 Nomor Pokok : **105271101520**
 Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kanlor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI dengan judul :

" ANALISIS PERANAN DAKWAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH (PCM) DALAM PEMBINAAN AGAMA MASYARAKAT KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 11 Agustus s/d 11 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diorbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 09 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth:
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Paringgal.

Gambar 3: Surat izin penelitian DPMPTSP Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : IPT/365/DPMPTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Telnologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	: KHAERUNNAS
Nomor Pokok	: 105271101520
Tempat/Tgl. Lahir	: Pangkajene / 20 Juni 2001
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Sultan Hasanuddin Kel/ Desa Bonto Perak Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan


Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :
 “Analisis Peranan Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”


Lamanya Penelitian : 11 Agustus 2023 s/d 11 Oktober 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exampilar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Pangkajene, 25 Agustus 2023





Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



Dokumen ini tidak dilindungi secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

SULFIDA, S. Sos., M. Si
 PEMBINA TK. / IV b
 NIP. 19730202190603 2 010

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;

Gambar 4: Surat keterangan penelitian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene



Gambar 5: Surat pernyataan wawancara Ayahanda Muhammad Tamrin selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama **MUHAMMAD TAMRIN, SPdI**
Pekerjaan **PHS**
Jabatan **KETUA PC. MUHAMMADIYAH PANGKAJENE**

Menerangkan bahwa:

Nama : Khaerunnas
NIM : 105271101320
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, 10 September 2023


MUHAMMAD TAMRIN, SPdI
NBIM: 839 477

Gambar 6: Surat pernyataan wawancara Ayahanda Irwan Mustafa selaku Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwan Mustafa, S.Pd., MM
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Sekretaris P.C.M. Pangkajene

Menerangkan bahwa:

Nama : Khaerunnas
NIM : 105271101520
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, 30 September 2023


(IRWAN MUSTAFA)
NBM : 923010

Gambar 7: Surat pernyataan wawancara Bapak Aswadi selaku masyarakat Kecamatan Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama ASWADI

Pekerjaan WIRASWASTA

Menyatakan bahwa:

Nama Khaerumas

NIM : 105271101520

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, 23 Desember 2023


Aswadi



Gambar 8: Surat pernyataan wawancara Saudara Reza selaku masyarakat Kecamatan Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ahmad Resty Hidayatullah*
Pekerjaan : *-*

Menerangkan bahwa:

Nama : *Khaerunnas*
NIM : *105271101520*
Program Studi : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*
Fakultas : *Agama Islam*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, *29 Desember 2023*

[Signature]
(*Ahmad Resty H*)



Gambar 9: Surat pernyataan wawancara Saudara Khaerul Ummah selaku masyarakat Kecamatan Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerul Ummah
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa:

Nama : Khaerul Ummah
NIM : 105271101520
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, 23 Desember 2023


(Khaerul Ummah)



Gambar 10: Surat pernyataan wawancara Bapak Amiruddin Muhkammat selaku masyarakat Kecamatan Pangkajene

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Amiruddin Muhkammat
Pekerjaan : Pensiunan ASN

Menerangkan bahwa:

Nama : Khaerunnas
NIM : 405271101520
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pangkajene, 15 Oktober 2013


Drs. H. Amiruddin Muhkammat



LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Dimanakah lokasi kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
3. Apa visi, misi dan tujuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
4. Bagaimana struktur kepemimpinan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene periode 2015-2022?
5. Bagaimana biodata ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?

B. Pedoman Wawancara untuk Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pangkajene

1. Apa saja program kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan di masyarakat Pangkajene?
2. Apakah perlu melakukan pembinaan keagamaan masyarakat dan apa alasannya?
3. Bagaimana bentuk realisasi program kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan di masyarakat Pangkajene?
4. Apa alasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah memilih kegiatan dakwah tersebut dalam melakukan pembinaan keagamaan masyarakat?
5. Sejak kapan kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah mulai dilakukan?

6. Setiap kapan kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dilakukan?
7. Apakah ada kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan?
8. Apakah kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah sudah menyebar ke seluruh kelurahan di Kecamatan Pangkajene atau hanya di beberapa tempat saja?
9. Apakah sasaran dari kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah mencakup semua umur atau usia serta kelompok masyarakat tertentu?
10. Bagaimana respon masyarakat terhadap program pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
11. Di antara kegiatan dakwah yang dilakukan, manakah yang paling berperan dalam pembinaan keagamaan masyarakat dan apa alasannya?
12. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam melakukan pembinaan keagamaan?

C. Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

1. Apakah saudara mengetahui keberadaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
2. Apakah saudara pernah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene? Jika iya, program apa?

3. Apa yang saudara dapatkan dari kegiatan pembinaan keagamaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?
4. Menurut saudara, di antara kegiatan dakwah yang dilakukan, manakah yang paling berperan dalam pembinaan keagamaan masyarakat?
5. Apa saran atau harapan saudara kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene dalam hal kegiatan dakwahnya?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat saudara dalam mengikuti program pembinaan yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene?



LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

Gambar 1: Pengajian Tafsir Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.



Gambar 2: Pengajian Tarjih Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.



Gambar 3: Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.



Gambar 4: Wawancara bersama dengan Bapak Amiruddin Muhkamat.



Gambar 5: Wawancara bersama dengan Saudara Khaerul Soleh.



Gambar 6: Wawancara bersama dengan Bapak Aswadi.



Gambar 7: Wawancara bersama dengan Ayahanda Muhammad Tamrin (Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene).



Gambar 8: Wawancara bersama dengan Ayahanda Irwan Mustafa (Sekretaris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene).



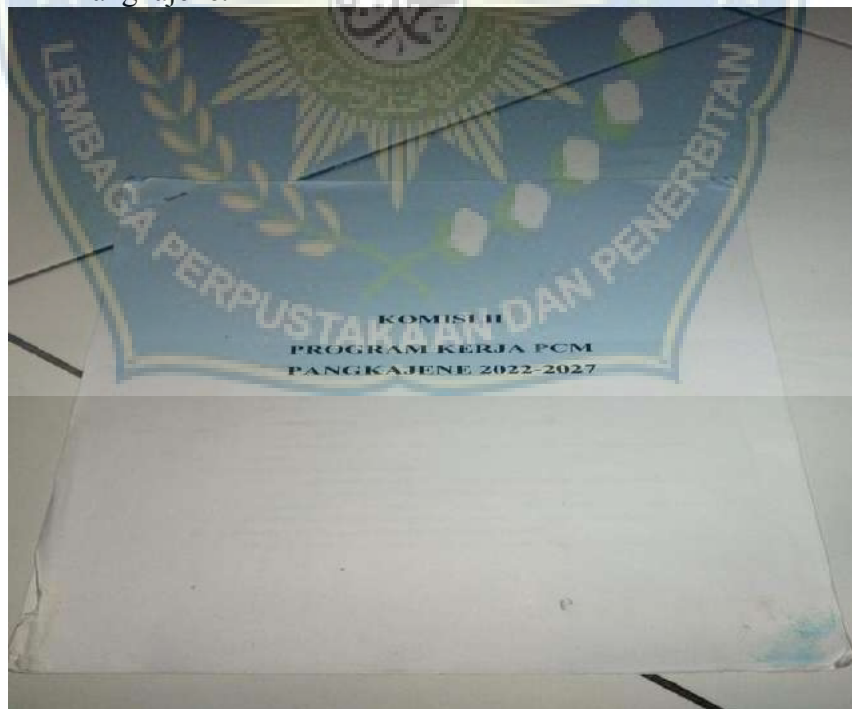
Gambar 9: Wawancara bersama dengan Saudara Reza.



Gambar 10: Wawancara bersama dengan Saudara Khaerul Ummah.



Gambar 11: Lembaran program kerja Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene.



Gambar 12: Wawancara via Whatsapp bersama Ayahanda Abd. Kadir Hakim (Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pangkajene).





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Khaerunnas

Nim : 105271101520

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurwahyuni, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

KHAERUNNAS 105271101520

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jan-2024 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274409688

File name: BAB_I_Khaerunnas.docx (20.86K)

Word count: 1156

Character count: 7885

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

2%

2

digitallib.iainkendari.ac.id

Internet Source

2%

3

Mardianti Mardianti, Yuli Farida. "EFEKTIVITAS PISANG AMBON TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DI KABUPATEN KARAWANG", JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPES BANDUNG, 2022

Publication

2%

4

docobook.com

Internet Source

2%

5

pt.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

KHAERUNNAS 105271101520

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jan-2024 01:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274411917

File name: BAB_II_Khaerunnas.docx (50.61K)

Word count: 4679

Character count: 30453

KHAERUNNAS 105271101520 Bab II

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.ar-raniry.ac.id

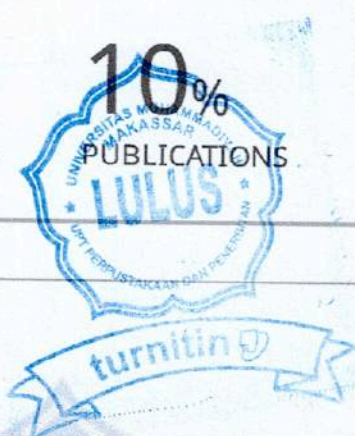
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



KHAERUNNAS 105271101520

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jan-2024 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274412040

File name: BAB_III_Khaerunnas.docx (19.63K)

Word count: 1031

Character count: 7133

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **5%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 
- 1** jim.unsyiah.ac.id
Internet Source **2%**
 - 2** repository.ikipgribojonegoro.ac.id
Internet Source **2%**
 - 3** diankirtleykristi.wordpress.com
Internet Source **2%**
 - 4** journal.stitaf.ac.id
Internet Source **2%**
 - 5** Maftuchaturrohmah Maftuchaturrohmah, Asriana Kibtiyah. "Upaya Mengasah Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal melalui Program Trainer Muda", PALAPA, 2022
Publication **2%**

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

KHAERUNNAS 105271101520

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jan-2024 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274412451

File name: BAB_IV_Khaerunnas.docx (40.63K)

Word count: 4983

Character count: 33948

KHAERUNNAS 105271101520 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

hijra.id

Internet Source

2%

2

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



KHAERUNNAS 105271101520

Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Jan-2024 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2274412618

File name: BAB_V_Khaerunnas.docx (12.95K)

Word count: 359

Character count: 2546

KHAERUNNAS 105271101520 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rikiseptiawan180991.blogspot.com

Internet Source

3%

2

budiarif412.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BIODATA



KHAERUNNAS. Dilahirkan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di Kecamatan Pangkajene, Kelurahan Bonto Perak pada tanggal 20 Juni 2001. Anak ke-6 (enam) dari 7 (tujuh) bersaudara, dari pasangan Bapak Drs. H. Muhammad Kasim, Gammi dan Ibu Hj. ST. Harlinah, BA. Peneliti menjalani pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan Diploma Dua (D2) Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2021, dan Peneliti juga menjalani pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2020. Peneliti memiliki pengalaman berorganisasi di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Peneliti pernah meraih prestasi Terbaik I *Hifdzil Qur'an* 5 Juz dan Tilawah pada kegiatan STQH tingkat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2021.